

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MENINGKATKAN STANDAR KOMPETENSI  
LULUSAN DI MTs ANWARUL QUR'AN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**SITI NURHALIMAH**

NIM 1703036021

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN WALISONGO SEMARANG**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurhalimah  
NIM : 1703036021  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

### PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DI MTs ANWARUL QUR'AN MRANGGEN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan



Siti Nurhalimah  
NIM: 1703036021



KEMENTERIAN AGAMA INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan  
Telp. 7601295 Fax 7615387 Semarang 50185  
[www.fitk.walisongo.ac.id](http://www.fitk.walisongo.ac.id)

#### PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

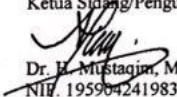
Judul : **Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan Di MTs Anwarul Qur'an Mranggen**  
Nama : Siti Nurhalimah  
NIM : 1703036021  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S.1

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

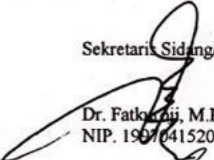
Semarang, 13 September 2021

#### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

  
Dr. H. Mustajim, M.Pd  
NIP. 195904241983031005


Sekretaris Sidang/Penguji

  
Dr. Fatmuroji, M.Pd  
NIP. 196704152007011032

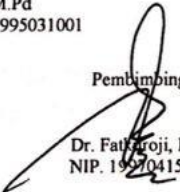
Penguji I

  
Drs. Wahyudi, M.Pd  
NIP. 196803141995031001

Penguji II

  
Dr. Abdul Wahid, M.Ag  
NIP. 196911141994031003

Pembimbing

  
Dr. Fatmuroji, M.Pd  
NIP. 196704152007011032



## NOTA DINAS

Semarang, 13 Agustus 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Asslamu'alaikum wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan Di MTs Anwarul Qur'an Mranggen**

Nama : Siti Nurhalimah

NIM : 1703036021

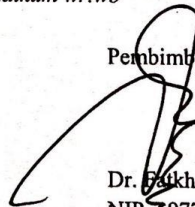
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S.1

Saya memandah bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing



Dr. Fatkhuroji, M.Pd

NIP. 197704152007011032

## ABSTRAK

**Judul** : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan standar kompetensi Lulusan  
**Penulis** : Siti Nurhalimah  
NIM : 1703036021  
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Kepala madrasah adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan. Kepala madrasah adalah pemegang kendali suatu lembaga sudah semestinya kepala madrasah memberikan kontribusi penuh terhadap madrasah. Oleh sebab itu peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan. Apabila standar kompetensi lulusan baik maka madrasah akan menciptakan lulusan yang berkualitas pula.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan pada penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di MTs Anwarul Qur'an masih terdapat permasalahan-permasalahan terkait kompetensi lulusan seperti nilai siswa rendah, prestasi siswa menurun, bakat siswa tidak terasah, dan kinerja guru rendah, hal ini menjadikan perlunya peningkatan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an. Dalam peningkatan standar kompetensi lulusan tersebut terdapat peran kepala madrasah yaitu sebagai educator, manager, supervisor, dan pemimpin. Yang diharapkan ke empat peran tersebut dapat memberikan perubahan pada kualitas standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an.

**Kata Kunci:** *Peran Kepala Madrasah, Standar Kompetensi Lulusan*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

|   |    |   |    |
|---|----|---|----|
| ا | a  | ط | th |
| ب | b  | ظ | zh |
| ت | t  | ع | '  |
| ث | ts | غ | g  |
| ج | j  | ف | f  |
| ح | h  | ق | q  |
| خ | kh | ك | k  |
| د | d  | ل | l  |
| ذ | dz | م | m  |
| ر | r  | ن | n  |
| ز | z  | و | w  |
| س | s  | ه | h  |
| ش | sy | ء | ,  |
| ص | sh | ي | y  |
| ض | dl |   |    |

### Bacaan Madd:

a = a panjang

i = i panjang

u = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيُّ

iy = اِيْ

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT, pertama peneliti panjatkan atas segala rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya. Dan tidak lupa kedua kalinya shalawat serta salam, semoga selalu terlimpah kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa dan mengembangkan serta mempertahankan islam sehingga seperti sekarang ini. Skripsi ini berjudul “*peeraan kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Peneliti menyadari bahwa terselesainya skripsi ini berkat adanya suatu usaha dan bantuan baik berupa moral maupun spiritual serta dorongan dan semangat dari berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti tidak akan lupa untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag



3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd dan sekretaris jurusan bapak Agus Khunaefi, M. Pd.
4. Dosen Pembimbing Dr. Fatkuroji, M.Pd, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan selama kuliah.
6. Kepala Madrasah MTs Anwarul Qur'an bapak Marzuki S.Pd.I yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan Ibu Sii Rohimah serta Ibu Umi Kulsum di MTs Anwarul Qur'an yang turut membantu dan mendukung dalam proses penelitian.
7. Orangtua tercinta dan terkasih penulis yaitu bapak Edi Sumanto, Ibu Siti Julaiha, serta adik penulis Zaidan Humaidi Ilham, yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat serta dukungan penuh kepada penulis selama studi.
8. Teman-teman seperjuangan di Tarbiyah Soprt Club ( fadil, Atho, Fina, Topik) dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat

serta motivasi dan bantuan selama penulis menjalankan studi.

9. Untuk orang terdekat penulis (Mas Fahmi, Khomsiah, Tenty, List, Erina) yang selalu memberikan suport full dan bantuan kepada penulis selama studi di perantauan.
10. Untuk diri sendiri yang selalu kuat dan tidak putus asa dalam menempuh pendidikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga segala kebaikan dari semua pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan akan diberi balasan yang setimpal dari Allah SWT. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini yang membutuhkan pembenaran. Untuk itu, penulis senantiasa berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kebaikan langkah selanjutnya. Sebagai pengantar penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca Aamiin.

Semarang, 13 Agustus 2021

Peneliti,



Siti Nurhalimah

## DAFTAR ISI

|                                       |             |
|---------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>            | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                  | <b>vi</b>   |
| <b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b> | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>           | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>              | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>            | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....              | 8           |
| C. Tujuan dan Manfaat.....            | 8           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>     | <b>11</b>   |
| A. Deskripsi Teori .....              | 11          |
| 1. Kepala Madrasah .....              | 11          |
| 2. Standar Kompetensi Lulusan .....   | 30          |
| B. Kajian Pustaka .....               | 37          |
| C. Kerangka Berfikir .....            | 42          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b> | <b>47</b>   |
| A. Jenis Penelitian .....             | 47          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....   | 48          |
| C. Sumber Data .....                  | 49          |

|  |   |            |
|--|---|------------|
| D.   | Fokus Penelitian .....  | 50         |
| E.   | Tekhnik Pengumpulan Data.....   | 51         |
| F.   | Uji Keabsahan Data .....  | 53         |
| G.   | Tekhnik Analisis Data .....   | 54         |
| <b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b> |   | <b>58</b>  |
| A.   | Deskripsi Lokasi Penelitian .....   | 58         |
| B.   | Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian .....  | 63         |
| 1.   | Pentingnya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan di<br>MTs Anwarul Qur'an Mranggen.....                      | 63         |
| 2.   | Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Standar<br>Komepetensi Lulusan Di MTs Anwarul Qur'an Mranggen<br>71  |            |
| C.   | Analisis Data .....   | 100        |
| 1.   | Pentingnya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Di<br>Mts Anwarul Qur'an Mranggen .....                     | 101        |
| 2.   | Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Standar<br>Kompetensi Lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen.<br>103 |            |
| D.   | Keterbatasan Penelitian .....   | 109        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                      |   | <b>112</b> |
| A.   | Simpulan.....   | 112        |
| B.   | Saran.....  | 115        |
| C.   | Kata Penutup .....  | 116        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    |   | <b>118</b> |
| <b>Lampiran-Lampiran.....</b>                  |   | <b>123</b> |

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>152</b> |
|-----------------------------------|------------|

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Perbedaan Perbedaan Peran Manager Dan<br>Kepemimpinan Kepala Madrasah ..... | 25 |
| Tabel 2. 2 Dimensi Sikap .....   | 34 |
| Tabel 2. 3 Dimensi Pengetahuan .....   | 35 |
| Tabel 2. 4 Dimensi Keterampilan .....  | 36 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....                                      | 45 |
| Gambar 4. 1 Struktur Madrasah .....                                      | 62 |
| Gambar 4. 2 Nilai Hasil Ujian Akhir Sekolah. ....                        | 68 |
| Gambar 4. 3 penghargaan yang diperoleh oleh madrasah. ....               | 69 |
| Gambar 4. 4 pelaksanaan sholat dhuha berjamaah. ....                     | 76 |
| Gambar 4. 5 Sertifikat seminar KSKK. ....                                | 82 |
| Gambar 4. 6 kegiatan workshop guru.....                                  | 83 |
| Gambar 4. 7 kegiatan PKG (Penilaian Kinerja Guru).....                   | 87 |
| Gambar 4. 8 kepala madrasah membantu guru menyusun<br>wakakurikulum..... | 91 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Izin Riset

Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3: Pedoman Penelitian

Lampiran 4: Transkrip Wawancara

Lampiran 5: Dokumentasi

Lampiran 6: Motto Hidup





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia disusun dalam UUD RI 1945 pasal 31 ayat (3) yang menyatakan bahwa pemerintah telah melaksanakan beberapa upaya dalam menyelenggarakan satu satuan pendidikan nasional yang berstandar tinggi dan memiliki kompetensi. Pendidikan nasional inilah yang memiliki fungsi dan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan akhlak bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang memiliki generasi unggul. Maka dari itu dalam pengelolaan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan itu sendiri, sebagaimana telah diatur dalam peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang standar Nasional Pendidikan, yang bertujuan untuk mengatur standar yang harus dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan dalam melaksanakan misi mencerdaskan peserta didik.<sup>1</sup>

Standar pendidikan adalah acuan standar minimal satuan pendidikan yang harus terpenuhi dalam mengatur dan merancang serta merencanakan pelaksanaan

---

<sup>1</sup> PP No. 31 dan 32 Tahun 2013, Standar Nasional Pendidikan ( Diunduh pada tanggal 10 maret 2021).

pendidikan yang dikelola oleh kepala madrasah dan tenaga pendidik. Terdapat 8 standar pendidikan yang harus di penuhi pada setiap satuan pendidikan, yaitu standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Ke 8 standar tersebut saling berkaitan dan memiliki titik temu yang sama yaitu menghasilkan lulusan yang terampil dan berguna dimasyarakat, standar pendidikan ini dijadikan alat pemicu oleh pemerintah dalam menertipkan pelaksanaan pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna pendidikan.

Mengenai standar kompetensi lulusan, Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia (Permendikbud) NO. 3 tahun 2017 tentang standar penilaian pendidikan, yang diturunkan menjadi buku panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan SMP atau MTs terbitan tahun 2017, berisikan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik terdiri dari Pelaksanaan PH (Penilaian Harian) dan PTS (Penilaian Tengah Semester). Sedangkan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (madrasah) dilakuan dalam bentuk PAS (Penilaian Akhir Semester), PAT (Penilaian Akhir Tahun), dan US (Ujian Sekolah). Pada soal atau instrumen PTS nilai yang diperoleh nantinya

adalah nilai dari tengah semester yang penulisnya menggunakan angka pada rentan 0-100 sama dengan rentan nilai pada PAS dan PAT.

Pada peraturan Kemendikbud sejak periode 2005 sampai dengan 2013 hingga saat ini, telah diselenggarakannya UN (Ujian Nasional) oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dibantu oleh pusat penilaian pendidikan (Puspendik). Pada ujian ini pemerintah telah menerbitkan kriteria kelulusan yang harus di lampai oleh siswa agar dapat meneruskan jenjang pendidikanya dengan rata-rata nilai akhir (NA) minimum 5,5 yang terdiri dari 60% nilai UN ditambah 40% nilai PAT (NA setiap pelajaran tidak boleh dibawah 4,0).<sup>2</sup>

Siti Maesaroh, dalam penelitiannya yang berjudul "Manajemen Peningkatan Standar Kompetensi lulusan di Madrasah" menyatakan bahwa dalam 3 tahun terakhir nilai siswa mulai meningkat sesuai target khususnya pada mata pelajar IPA. Dalam rangka mencapai target tersebut terdapat peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan yaitu dengan meningkatkan potensi guru mata pelajaran IPA serta mengadakan pengayaan bagi peserta didik kelas IX dan mengikutkan peserta didik dalam kompetensi sains pada tingkat

---

<sup>2</sup> <https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/ujian-nasional-un/>  
(diunduh pada tanggal 10 Maret 2021).

madrasah atau yang sering di sebut KSM. Dengan adanya peran tersebut memberikan umpan balik terhadap nilai siswa pada mata pelajaran IPA meningkat setiap tahun.<sup>3</sup>

Moh Amaluddin, dalam penelitiannya yang berjudul "Kompetensi Kepala MIN, MTs, dan MA" menyatakan bahwa kepala madrasah memiliki beban yang cukup berat, karna mata pelajaran di madrasah lebih banyak. Kepala madrasah dituntut untuk bekerja lebih keras dalam mengelola madrasah yang menjadi tanggung jawabnya. Pada dasarnya kepala madrasah harus memiliki kompetensi manajemen yang memadai untuk dapat menghasilkan lulusan yang cukup baik. Namun sebaliknya jika kepala madrasah tidak memiliki kompetensi tersebut maka akan berdampak pada lulusan yang berada di bawah standar. Seperti kasus madrasah yang terakreditasi baik namun kepala madrasah tidak memiliki manajemen yang baik dalam perencanaan dan pengawasan serta pemberian tugas kepada guru dan tidak terdapat evaluasi. Hal ini berakibat banyak guru yang tidak termotivasi untuk melakukan

---

<sup>3</sup> Siti Maesaroh, *Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan di Madrasah*, Jurnal Islamic Education Manajemen Vol. 3, No. 1, Juni 2018 M/1439 H. (diunduh pada tanggal 10 Maret 2021).

proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga lulusan yang dihasilkan tidak sesuai harapan yang di targetkan.<sup>4</sup>

Dari dua pendapat di atas, dapat ditarik simpulan bahwa, peran kepala madrasah sangat penting dalam peningkatan standar kompetensi lulusan karna sebagai pemimpin madrasah, kepala madrasah adalah pembina dan pembimbing bagi guru dan siswa dalam melaksanakan belajar mengajar dengan baik, hal ini selaras dengan peran kepala madrasah sebagai supervisor madrasah.

MTs Anwarul Qur'an adalah salah satu satuan pendidikan yang berbasis agama. Tentunya satuan pendidikan ini memiliki standar kompetensi lulusan yang dijadikan sebagai patokan dalam menentukan tingkat kualitas lulusan madrasah tersebut. Pada MTs Anwarul Qur'an Mranggen, standar nilai PAS dan PAT yang diberikan kepada siswa dengan rata-rata NA (Nilai Akhir) minimum kelulusan yaitu 5,7 terdiri dari 60% nilai UN dan 40% nilai PAT. Tercatat bahwa kurang lebih 30% siswa hanya mendapat nilai rata-rata 5,7 . Meskipun telah lulus dari standar pemerintah dan standar sekolah, akan tetapi nilai siswa tetap perlu ditingkatkan agar lebih baik, sehingga siswa dapat meningkatkan kompetensi akademiknya untuk melanjutkan jenjang pendidikannya.

---

<sup>4</sup> <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/kompetensi-kepala-min-mts-dan-ma> (diunduh pada tanggal 11 Maret 2021).

Pada tahun terakhir (2020), standar lulusan tidak lagi ditentukan oleh nilai UN (ujian Nasional) melainkan hanya PAS (penilaian akhir sekolah), di MTs Anwarul Qur'an memberikan standar kelulusan bagi setiap mata pelajaran dengan rata-rata 7,4.<sup>5</sup> Standar nilai tersebut di jadikan patokan oleh madrasah dalam mengevaluasi kemampuan siswa, jika siswa tidak mampu melampaui nilai tersebut maka siswa tersebut tidak dapat lulus. Realitanya semua siswa di MTs Anwarul Qur'an Mranggen dapat melampaui standar minimum tersebut, namun tidak sedikit siswa yang hanya mencapai batas minimum, hal ini menjadikan kekhawatiran madrasah, karena siswa hanya bisa mencapai batas minimum dan tidak melebihi dari batas minimum madrasah. Oleh sebab itu perlu diadakanya peningkatan kompetensi siswa agar kompetensi lulusan siswa di MTs Anwarul Qur'an Mranggen harapanya agar siswa yang belum melampau standar minimum dengan baik dapat memperbaiki pada ujian selanjutnya.<sup>6</sup>

Mengacu pada standar kompetensi, sudah semestinya kepala madrasah tidak hanya memperhatikan dimensi sikap dan pengetahuan siswa saja, akan tetapi harus berlanjut

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan wakakurikulum (SR), 24 Maret 2021, di MTs Anwarul Qur'an.

<sup>6</sup> Wawancara dengan wakakurikulum (SR), 24 Maret 2021, di MTs Anwarul Qur'an.

memperhatikan dimensi keterampilan siswa, karena keterampilan siswa juga memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Fakta bahwa siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda, hal tersebut dapat dijadikan landasan bagi madrasah untuk senantiasa membantu peserta didik mengasah bakat peserta didik agar dapat meningkat dan menghasilkan nilai positif tersendiri bagi peserta didik.<sup>7</sup>

Namun pada MTs Anwarul Qur'an dimensi keterampilan belum terlihat adanya perkembangan pada prestasi keterampilan siswa yang menjadikan perlu adanya perbaikan dan peningkatan dari pihak madrasah terkait keterampilan siswa.<sup>8</sup>

Pada tingkat SMP/MTs terdapat kompetensi yang harus di kuasai siswa untuk melampau standar kelulusan yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, maka pada penelitian kali ini penulis bermaksud meneliti lebih dalam terakait dengan bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an agar seluruh siswanya dapat melampaui standar

---

<sup>7</sup> Permendikbud No. 20 tahun 2016, *Standar Kompetensi Lulusan*. (diunduh pada tanggal 1 Juli 2021)

<sup>8</sup> Wawancara dengan wakakurikulum (SR), 24 Maret 2021, di MTs Anwarul Qur'an.



nilai yang telah disepakati oleh madrasah dengan maksimal.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Mengapa Standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen perlu ditingkatkan?
2. Bagaimana Peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Memaparkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen.
  - b. Mendeskripsikan Peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan pengamat pendidikan dapat mengetahui konsep peran kepala madrasah seperti apa yang efektif untuk meningkatkan kompetensi lulusan di berbagai kondisi sehingga dapat melakukan perbaikan untuk kedepannya.

### b. Manfaat Praktis

1. Madrasah, hasil dari penelitian ini dapat madrasah gunakan sebagai pandangan bagaimana progres kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan dan hal-hal yang dapat mendukung madrasah menghasilkan output lulusan yang bermutu dan berkualitas. Serta dapat menemukan titik terang yang menghambat madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan sehingga dapat diminimalisir sedini mungkin untuk dapat lebih baik dimasa yang akan datang.
2. Kepala Madrasah, dengan adanya penelitian ini kepala madrasah dapat menganalisis seberapa efektif peran yang telah dilakukan, apakah sudah

membuahkan hasil yang lebih baik atau masih seperti sebelumnya sehingga kepala madrasah dapat menyusun perencanaan ulang untuk perbaikan apabila diperlukan.

3. Guru, diharapkan dari hasil penelitian ini para guru menyadari bahwa pentingnya evaluasi dan controlling dari kepala madrasah kepada guru dalam membantu siswa meningkatkan nilai agar standar kompetensi lulusan dapat di lampai dengan baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kepala Madrasah**

###### **a. Pengertian Kepala Madrasah**

Menurut Wahjosumijo (2005:83) memaparkan bahwa "Kepala madrasah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran".<sup>9</sup>

Kepala madrasah adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab atas kinerja guru dalam mengajar peserta didik, oleh sebab itu keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan yang memiliki guru profesional dan peserta didik yang unggul tergantung pada bagaimana kepala madrasah mengelolanya. Kepala madrasah harus memastikan bahwa manajemen yang

---

<sup>9</sup> Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan teoritik dan Permasalahannya)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 83.

dijalankan tenaga pendidikan bisa membawa kearah tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kepala madrasah memiliki kemampuan untuk mendengar orang lain dan menghargai pendapat orang lain serta memberi kepercayaan pada tenaga kependidikan akan memberikan kesempatan tenaga pendidik untuk berkembang, sekaligus memberi kesempatan untuk memecahkan problem yang dihadapi. Kepala madrasah yang bijaksana mengetahui apa yang diharapkan tenaga kependidikan kepadanya.

Menurut Sudarwan Danim (2010:145) juga menjelaskan bahwa "Kepala madrasah adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala madrasah".<sup>10</sup> Artinya kepala madrasah adalah seorang guru yang memiliki kompetensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang lainnya, dapat dikatakan juga kepala madrasah adalah guru teladan yang dipercaya dapat memerikan contoh yang baik bagi bawahanya dan dapat mengemban amanat dalam memimpin suatu lembaga mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>10</sup> Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2010, hlm. 145.

## **b. Kewajiban Kepala Madrasah**

Sebagai seorang pemimpin suatu lembaga, kewajiban dalam menghidupkan organisasi melekat pada diri kepala madrasah, dinyatakan oleh Dedy Mulyasa yang merinci kewajiban kepala sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Menyesuaikan misi untuk mencapai visi sebagai wujud dari peningkatan mutu pendidikan.
- 2) Merumuskan dan merancang tujuan dan target mutu yang ingin di capai.
- 3) Menganalisis berbagai macam tantangan, peluang, hambatan, kekuatan, dan kelemahan madrasah.
- 4) Menyusun rencana kerja yang efektif dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu.
- 5) Bertanggung jawab terhadap keputusan anggaran madrasah.
- 6) Melibatkan guru dan komite madrasah dalam pengambilan keputusan penting untuk madrasah.
- 7) Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, dengan berbaagai cara yang menarik dan dapat membangkitkan semangat pegawai.

- 8) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa.
- 9) Bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum.
- 10) Merumuskan dan melaksanakan program supervisi, serta memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kerja madrasah.
- 11) Menjamin mutu lulusan.
- 12) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.<sup>11</sup>

Simpulanya, dengan adanya kewajiban kepala madrasah yang telah dipaparkan diatas, kepala madrasah memiliki tanggungjawab yang cukup besar dalam memastikan bahwa proses belajar mengajar di madrasah telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat menjadi acuan kepala madrasah dalam mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat untuk tercapainya tujuan madrasah.

---

<sup>11</sup> Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 117-118.

### c. Kompetensi Kepala Madrasah

McAshan, dikutip Mulyasa (2006:38), mengemukakan bahwa " kompetensi adalah sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya".<sup>12</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Kepala madrasah dituntut sekurang-kurangnya memiliki lima kompetensi. Kelima kompetensi itu adalah kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.

#### 1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian kepala madrasah menyangkut akhlaknya yang mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak yang mulia, menjadi teladan bagi komunitas di sekolah, memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala madrasah,

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteritik, Impleentasi dan Inovasi*, Bandung: PT. Remaja Rosydakarya, 2006, hlm. 38.



bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala madrasah serta memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.

2) Kompetensi Manajerial

Kompetensi Manajerial yaitu kemampuan dan pemahaman kepala sekolah dalam hal pengelolaan madrasah. Kepala madrasah harus memahami sekolah sebagai sebuah sistem, sehingga semua komponen atau sumber daya yang terlibat di dalamnya dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Kompetensi Supervisi

Tugas dan kewajiban kepala madrasah di samping mengatur jalannya madrasah, juga harus dapat bekerja sama secara harmonis dengan guru-guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Ia berkewajiban membangkitkan semangat staf dan guru-guru, pegawai dan siswanya, mengembangkan kurikulum madrasah, memperhatikan dan mengusahakan kesejahteraan guru-guru dan

pegawainya, merumuskan rencana sekolah dan tahu bagaimana menjalankannya.

4) Kompetensi Sosial

Kepala madrasah sebagai manusia biasa tentu saja akan melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut bisa di masyarakat bisa juga di madrasah yang ia pimpin. Kepala madrasah yang memiliki kompetensi sosial akan mudah melakukan interaksi dengan siapa saja dan dimana saja. Kemampuan dalam berinteraksi sosial itu harus menunjang pada upaya memajukan madrasah yang dipimpinya.

5) Kompetensi Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru (kreatif) dan/mengembangkan sesuatu yang sudah ada (inovasi) dan kesanggupan hati untuk mengambil resiko atas kreativitas dan inovasinya serta melaksanakan secara baik, yaitu sungguh-sungguh, ulet, gigih, tekun, progresif, pantang menyerah, maksimal (all out), dan profesional sehingga nilai tambah yang diharapkan dapat tercapai. Tujuan pengembangan kewirausahaan

bagi kepala sekolah adalah untuk meningkatkan kualitas kewirausahaannya.<sup>13</sup>

Simpulanya, sebagai kepala madrasah yang profesional harus menguasai kompetensi dasar dalam menjalankan kepemimpinannya. Karena hal tersebut dijadikan sebagai syarat utama menjadi kepala madrasah. Jika kepala madrasah tidak menguasai kompetensi tersebut maka akan menjadikan kepemimpinannya kurang maksimal.

#### **d. Konsep Peranan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan**

Arti kata peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243) adalah "Aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dapat dikatakan ia telah menjalankan suatu peranan".<sup>14</sup> Kepala madrasah memiliki beberapa peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya yaitu meningkatkan dan menjamin lulusan yang

---

<sup>13</sup> Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011, hlm. 42-44

<sup>14</sup> Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hlm. 243.

bermutu dan berkualitas tinggi untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Purwanto (2005:125), menyatakan "Kepala madrasah memiliki beberapa peran dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan yaitu sebagai pelaksana, perencana, seorang ahli, mengawasi hubungan anantara anggota-anggota, bertindak seperti pemberi ganjaran, pemegang tanggung jawab, dan sebagai pencipta".<sup>15</sup>

Mengenai peranan kepala madrasah juga telah dijelaskan dalam QS An-Nissa ayat 58-59 sebagai berikut :

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾  
٥٨

Terjemahanya : sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wahjosuminjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah...,hlm. 125

<sup>16</sup> Al-Qur'an Surah Annisa: 58-59.

Prinsip yang disampaikan dari ayat di atas akan mendasari kepala madrasah sebagai manager untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab, karena kepala madrasah telah diberi amanah untuk memaksimalkan seluruh potensi yang ada pada dirinya demi kemajuan lembaga yang dipimpinya.

Berhubungan dengan hal tersebut, Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional (Permendikbud, 2006) memaparkan bahwa peran kepala madrasah sangat dibutuhkan pada satuan pendidikan untuk menjalankan fungsinya sebagai educator, manajer, supervisor, leader, dan inovator pendidikan. Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala madrasah harus mampu berperan sebagai educator, manajer, supervisor, leader, inovator, dan motivator.<sup>17</sup> Beberapa peran kepala madrasah dan tanggung jawabnya terhadap meningkatkan mutu lulusan madrasah yang dipimpinya sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Yogyakarta : DIVA Press, 2012, hlm. 36.

## 1) Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator

Jamal Ma'mur Asmani (2012:37) kepala madrasah sebagai edukator (pendidik) dapat dilihat melalui kemampuan kepala madrasah dalam menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasihat kepada guru dan warga sekolah, dan memberikan dorongan kepada guru dalam menyusun metode pembelajaran yang efektif dan menarik, serta mendorong kepada seluruh tenaga kependidikan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan proses pendidikan. Berikut kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala madrasah sebagai educator:

- a) Kemampuan mengajar/membimbing siswa.
- b) Kemampuan membimbing guru.
- c) Kemampuan mengembangkan guru.
- d) Kemampuan mengikuti perkembangan di bidang pendidikan.<sup>18</sup>

Dengan adanya peran tersebut, kepala madrasah telah diberi amanah sebagai seorang pendidik untuk senantiasa membimbing,

---

<sup>18</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm 37

mengarahkan, mendorong, dan memberikan dukungan kepada guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses pendidikan.

## 2) Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Peran kepala sekolah ini mempengaruhi tingkat kualitas lulusan dari satuan pendidikan, karena jika pengelolaan pendidikan tidak maksimal maka madrasah akan sering mendapati kendala dalam proses belajar mengajar sehingga kualitas dari lulusan satuan pendidikan tersebut akan menurun. Berikut kemampuan yang harus dikuasai kepala madrasah sebagai manager:

- a) Kemampuan menyusun program.
- b) Kemampuan menyusun organisasi madrasah.
- c) Kemampuan menggerakkan guru.
- d) Kemampuan mengoptimalkan sarana pendidikan.<sup>19</sup>

Sebagai manager kepala madrasah memiliki peran dalam memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama dengan instansi maupun dinas pendidikan dengan tujuan

---

<sup>19</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm 37.

peningkatan profesi guru, pemeliharaan dan memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan profesinya, serta mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam memperlancar berjalanya proses pendidikan

### **3) Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor**

Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh supervisor untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja guru dalam mengajar. Terdapat 2 jenis supervisi yaitu supervisi pengajaran dan supervisi klinis. Supervisi pengajaran dilakukan dengan kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar agar lebih baik, sedangkan supervisi klinis dilakukan dengan supervisor melakukan tatap muka dengan guru membahas secara langsung proses belajar mengajar bertujuan untuk perbaikan.<sup>20</sup>

Jamal (2012) menyatakan bahwa untuk mengetahui sejauh mana guru mampu

---

<sup>20</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 89.



melaksanakan proses pembelajaran, kepala madrasah dapat melakukan kegiatan supervisi secara berkala dengan melaksanakan kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati secara langsung kegiatan proses belajar mengajar, terutama memperhatikan guru dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan serta keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain mengelola dan memberikan arahan kepala madrasah juga memiliki peran untuk memantau, membina, dan memperbaiki proses pembelajaran yang masih kurang maksimal. Berikut kemampuan yang harus dikuasai:

- a) Kemampuan melaksanakan reformasi (perubahan untuk lebih baik).
- b) Kemampuan melaksanakan kebijakan terkini di bidang pendidikan.<sup>21</sup>

Dari peran kepala madrasah sebagai supervisor ini diharapkan memberikan perbaikan dalam pembelajaran yang berlangsung dan memberikan dampak meningkatnya prestasi siswa. Hal tersebut dihasilkan berdasarkan

---

<sup>21</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm 38.

adanya peningkatan profesional guru dalam mengajar menjadi lebih baik dan efektif.

#### 4) Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin

Ilmuan yang bernama Daryono, menyatakan telah merumuskan variabel yang menarik untuk membedakan peran manajer dan kepemimpinan dari kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan yang menjadi salah satu kewajibannya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Perbedaan Perbedaan Peran Manager Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah

| <b>Peran Kepala Madrasah</b> | <b>Manajemen Madrasah</b>  | <b>Kepemimpinan di Madrasah</b>  |
|------------------------------|--|--|
| Kurikulum                    | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengaturan kelas</li><li>2. Pembelajaran materi-materi untuk kelas</li><li>3. Jam pelajaran di madrasah</li><li>4. Kegiatan ekstrakurikuler</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penentuan metode pengajaran</li><li>2. Pengembangan berbagai kebijakan dan praktik kurikulum</li><li>3. Kehadiran</li></ol> |

|                    |   |  |
|--------------------|---|--|
|                    |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Perbaiki kurikulum</li> <li>5. Kebutuhan akan kurikulum lokal</li> </ol>   |
| Sumer Daya Manusia | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi dan peralatan untuk guru</li> <li>2. Akomodasi guru</li> <li>3. Pemilihan komite sekolah</li> <li>4. Pemilihan pemimpin di kalangan swasta</li> <li>5. Pengorganisasian siswa</li> <li>6. Beban dan tanggung jawab mengajar</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan nilai-nilai sekolah</li> <li>2. Menjaga perilaku agar sesuai dengan nilai-nilai madrasah</li> <li>3. Mengembangkan kebijakan dan praktik manajemen perilaku siswa</li> <li>4. Mendampingi guru dan berbagi (sharing) metode mengaja yang baik</li> <li>5. Guru saling berbagi dalam bidang yang ingin didukung demi perbaikan</li> <li>6. Diskusi mengenai kebutuhan</li> </ol> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | siswa<br>7. Berhadapan dengan isu gender dan hak-hak<br>8. Memanfaatkan anggota masyarakat yang berhasil dalam pendidikan sebagai teladan untuk anggota masyarakat yang lain. |
|--|--|---|

Berikut kemampuan yang harus dikuasai kepala sekolah sebagai pemimpin:

- a) Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik).
- b) Kemampuan mengatur suasana kerja/belajar, dan kemampuan memberi keputusan kepada warga madrasah.<sup>22</sup>

Pada peran ini diharapkan kepala madrasah dapat memberikan petunjuk, pengawasan, dalam berjalanya proses pendidikan dengan menerapkan beberapa karakteristik kepala madrasah antara

---

<sup>22</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm. 39.

lain yaitu: profesional, budi pekerti, pengetahuan, wawasan yang luas, dan lain sebagainya.

## 5) Kepala Madrasah Sebagai Administrator

Peran ini berhubungan erat dengan kegiatan pengelolaan data madrasah dan program kepala madrasah. Peran ini lebih menekankan pada peran kepala madrasah dalam penerapan program madrasah dalam peningkatan kualitas belajar mengajar. Kepala madrasah harus memiliki kemahiran dalam menyusun kurikulum, mengatur administrasi peserta didik, mengatur sarana prasarana, dan mengatur pendanaan madrasah.<sup>23</sup>

Dari pemaparan diatas, dapat diartikan bahwa kepala madrasah juga berperan dalam pelaksanaan administrasi madrasah, karena kepala madrasah harus mampu mengendalikan administrasi madrasah dengan baik agar administrasi madrasah terorganisir dengan baik.

---

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakrya, 2007, hlm. 98

## **6) Kepala Madrasah Sebagai Inovator**

Sebagai inovator kepala madrasah harus menyusun rencana sehingga dapat menciptakan hubungan yang baik dengan lingkungan, memunculkan ide baru, mensukseskan setiap tindakan yang telah direncanakan, dan memberikan cerminan yang baik dan positif terhadap warga madrasah.<sup>24</sup>

Dari peran ini dapat dikatakan kepala madrasah harus memiliki kemampuan dalam mencari, menemukan, dan menciptakan pembaharuan yang memberikan dampak positif bagi madrasah.

## **7) Kepala Madrasah Sebagai Motivator**

Sebagai pemimpin kepala madrasah memiliki peran memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tanggung jawabnya.<sup>25</sup>

Oleh sebab itu, peran ini dianggap sangat penting dalam upaya mengontrol,

---

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm. 110.

<sup>25</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm. 111

mengembangkan dan memberikan dorongan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

## **2. Standar Kompetensi Lulusan**

### **a. Pengertian Standar Kompetensi Lulusan**

Menurut peraturan pemerintah RI No. 102 tahun 2000 tentang standarisasi Nasional, standar adalah "Spesifikasi teknis atau suatu yang dibakukan termasuk tata cara dan meteri yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman, perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.<sup>26</sup>

Standar menurut bahasa adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan. Secara etimologi kata standar dapat dipahami sebagai patokan atau sebagai standar baku. Syarat standar ialah jelas, masuk akal, mudah dimengerti, dapat dicapai, absah, menyakinkan, dan spesifik.

---

<sup>26</sup> PP RI NO. 102 Tahun 2000 *Tentang Standarisasi Nasional* (Diunduh pada tanggal 15 Maret 2021).

SKL (Standar Kompetensi Lulusan) satuan pendidikan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang digunakan sebagai patokan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia No. 23 tahun 2006 menetapkan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Sedangkan pelaksanaan standar kompetensi lulusan ditetapkan oleh peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesian No. 24 tahun 2006. SKL (Standar Kompetensi Lulusan) meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran.<sup>27</sup>

Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian , ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> <http://bsnp-indonesia.org/id/?pageid=63/> (Diunduh pada tanggal 15 Maret 2021).

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, Jakarta : Pt. Bumi Aksaa 2010, hlm. 27.



Simpulanya SKL adalah standar kualifikasi dasar yang dijadikan sebagai acuan dalam menilai kemampuan lulusan yang bertujuan menjadi acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Selain itu untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara standar kompetensi lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu juga diadakanya monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dari pihak kepala madrasah dan pengelolanya.

#### **b. Ruang Lingkup Standar Kompetensi Lulusan**

Menurut permendikbud No. 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan yang berisi standar kompetensi lulusan adalah "Kriteria mengenai kalisifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan standar isi, proses, penilaian pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan

pembiayaan".<sup>29</sup> Oleh sebab itu, kualitas standar kompetensi lulusan sangat mempengaruhi pertumbuhan mutu pada suatu lembaga dalam melaksanakan proses pendidikan karena standar kompetensi lulusan mempengaruhi standarnya pendidikan lainya secara intens.

Nana Syaodih Sukmadinata mendefinisikan "Kualitas sebagai berikut: kualitas memiliki dua dimensi yaitu 1) Kualitas dan kepuasan pelanggan merupakan hal yang sama, karena bila pelanggan mendapatkan kualitas barang atau jasa, maka akan memperoleh kepuasan, 2) Kualitas merupakan konsep yang luas bukan hanya kualitas produk, tetapi juga kualitas orang, proses kerja, dan setiap aspek dari organisasi".<sup>30</sup> Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kualitas standar kompetensi lulusan memperhatikan kualitas siswa, proses belajar mengajar, dan aspek lainya dari suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan masa depan peserta didik setelah menyelesaikan jenjang pendidikan.

---

<sup>29</sup> Permendikbud\_Tahun2016\_Nomor020\_Lampiran.pdf  
(Diunduh pada tanggal 26 Maret 2021)

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung Refika Aditama, 2006, hlm. 109

Standar kompetensi lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lulusan SMP/MTS/SMPLB/Paket B memiliki kompetensi pada dimensi sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Dimensi Sikap

| <b>SMP/MTS/MPLB/Paket B</b>   |
|---|
| <p>Memiliki perilaku yang mencerminkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman dan berakwa kepada Tuhan YME,</li> <li>2. Berkarakter jujur dan peduli,</li> <li>3. Bertanggungjawab,</li> <li>4. Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan</li> <li>5. Sehat jasmani dan rohani.</li> </ol> <p>Sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regioal.</p> |

Tabel 2. 3 Dimensi Pengetahuan

| <b>SMP/MTs/Paket B</b>   |
|--|
| <p>Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ilmu pengetahuan</li> <li>2. Teknologi,</li> <li>3. Seni dan</li> <li>4. Budaya</li> </ol> <p>Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p> |

| <b>Penjelasan</b> | <b>SMP/MTS/SMPLB/Paket B</b>  |
|-------------------|---|
| <b>Faktual</b>    | <p>Pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, dan bangsa, negara, dan kawasan regional.</p>   |
| <b>Konseptual</b> | <p>Terminologi/ istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi dan teori, yang digunakan terkait pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan</p> |

|                     |   |
|---------------------|---|
|                     | regional.   |
| <b>Prosedural</b>   | Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.  |
| <b>Metakognitif</b> | Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifikasi tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan mengawasi regional. |

Tabel 2. 4 Dimensi Keterampilan

| <b>SMP/MTS/SMLB/PAKET B</b>  |
|--|
| <p>Memiliki keterampilan berfikir dan bertindak:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreatif</li> <li>2. Produktif</li> <li>3. Kritis</li> <li>4. Mandiri</li> <li>5. Kolaboratif, dan</li> <li>6. Komunikatif</li> </ol> <p>Melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari disatuan pendidikan dan sumber lain</p> |

secara mandiri.

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan :

1. Perkembangan psikologis anak
2. Lingkup dan kedalaman
3. Kesenambungan
4. Fungsi satuan pendidikan; dan
5. Lingkungan.<sup>31</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Sebagai pendukung dan menghindari adanya plagiasi, maka penulis memaparkan beberapa pustaka yang memiliki kemiripan dengan tema penelitian yang akan penulis lakukan, pustaka-pustaka tersebut antara lain :

Pertama, Hamirul “ Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 1 Muara Bungo”.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam mengatasi kendala standar kompetensi lulusan kepala madrasah mengeluarkan beberapa kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dalam peranya sebagai educator, namun ternyata

---

<sup>31</sup> Permendikbud\_Tahun2016\_Nomor020\_Lampiran.pdf (Diunduh pada tanggal 26 Maret 2021)

peran kepala sekolah tidak hanya sebatas educator sekolah melainkan juga sebagai supervisor yang membina para guru dan para siswa serta memberi motivasi yang baik kepada para siswa agar lebih serius dalam belajar, akibatnya kendala yang di hadapi dalam meningkatkan mutu lulusan masih belum membaik secara maksimal.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan di laksanakan oleh peneliti adalah peneliti membahas tentang peran kepala sekolah tidak hanya sebagai educator namun terdapat peran lain seperti manager, supervisor dan leader untuk meningkatkan mutu lulusan. Sedangkan persamaanya adalah pada penelitian ini juga membahas tentang peran kepala sekolah.<sup>32</sup>

Kedua, Pada penelitian yang di tulis oleh Siti Maesaroh, yang berjudul “Manajemen Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Madrasah”.

Hasil menyatakan bahwa dalam 3 tahun terakhir nilai ujian siswa mulai meningkat sesuai target khususnya pada mata pelajar IPA. Dalam rangka mencapai target tersebut terdapat peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan yaitu dengan meningkatkan potensi guru

---

<sup>32</sup> Hamirul, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan*, SMAN 1 Muara. Bungo. Jurnal Efektor, Vol. 6 Issue 1, 2019, Pages 52-60. (Diunduh pada taggal 26 Maret 2021).

mata pelajaran IPA serta mengadakan pengayaan bagi peserta didik kelas IX dan mengikutkan peserta didik dalam kompetensi sains pada tingkat madrasah atau yang sering di sebut KSM. Dengan adanya peran tersebut memberikan follow beck nilai siswa pada mata pelajaran IPA/sains meningkat setiap tahun.

Perbedaan yang ditemukan adalah pada penelitian ini membahas tentang manajemen peningkatan standar kompetensi lulusan di madrasah, sedangkan persamaanya adalah penelitian ini juga membahas tentang peran yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan standar kompetensi luasan di madrasah.<sup>33</sup>

Ketiga, research Agus Zaenul Fitri entitled " Achieving Graduate Competency Standards : Impact Of The Program" This Research Conducted In UIN Malang.

In improving the quality of graduates and the quality of learning, the university first entered the program shall language English and Arabic, aside from that held a program for students to implement the program of PPL (practice field experience) abroad through selection according to ability and mastery of language foreign (english and arabic) students. This is intended so that students are able to compete with

---

<sup>33</sup> Siti Maesaroh, *Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan di Madrasah*, Jurnal Islamic Education Manajemen Vol. 3, No. 1, Juni 2018 M/1439 H. Diunduh pada tanggal 28 Maret 2021).



students other around the world, one of which is by mastery of the language.

Second, the development of the quality of education is largely determined by the quality of the learning process, therefore one of the efforts to improve the quality of learning is that the quality of lecturers / educators must be improved.

Third, universities collaborate with agencies outside to improve the quality of competencies student.

Perbedaan yang ditemukan adalah pada penelitian ini membahas tentang peningkatan standar kompetensi lulusan dengan program unggulan sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan penulis adalah tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan. Sedangkan persamaannya adalah penelitian ini juga membahas standar kompetensi lulusan.<sup>34</sup>

Keempat, pada penelitian yang ditulis oleh Maryatin, yang berjudul "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam"

Hasil menyatakan bahwa peran kepala madrasah sebagai pemimpin menjadi bagian dari kualitas hasil belajar dan kepemimpinan kepala madrasah yang ideal yang lebih

---

<sup>34</sup> Agus Zaenul Fitri, *Achieving Graduate Competency Standards: Impact Of The Excellence Program*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, June 2018M/1439 H. (Diunduh pada tanggal 26 Maret 2021).

menekankan pada kepemimpinan partisipatif yang eksklusif dan suportif antara lain dengan menerapkan manajemen yang terbuka dan dipertanggungjawabkan secara akuntabel terhadap stake holders sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan islam. Dalam kepemimpinan kepala madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kepribadian, pengalaman masa lalu, dan harapan pemimpin. Hal tersebut yang menjadi tolak ukur profesional seorang pemimpin.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibahas dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peneliti membahas tentang beberapa peran kepala madrasah yang termasuk dalam bagian EMASLIM dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan tidak hanya membahas mengenai peran kepala madrasah sebagai pemimpin. Sedangkan persamaanya adalah kedua penelitian ini membahas tentang peran kepala madrasah sebagai pemimpin.<sup>35</sup>

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Aninditya Sri Nugraheni yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Profesional Guru”.

---

<sup>35</sup> Maryatin, *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, Desember 2013: 195-221. (Diunduh pada tanggal 20 September 2021).

Hasil menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah terkait kinerja guru yang berdampak kurang baik terhadap proses belajar mengajar seperti guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu tidak melakukan perencanaan sebelum melangsungkan pembelajaran sehingga kurang efektif maka perlu adanya peran kepala madrasah sebagai motivator untuk mendorong para guru meningkatkan kinerjanya. Seperti pengaturan suasana kerja, disiplin, dan penghargaan. Sehingga guru dapat lebih bergairah meningkatkan kinerjanya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian ini pembahasan terfokus hanya pada peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan profesional guru. Sedangkan persamaanya adalah penelitian yang akan dilaksanakan juga membahas berkaitan dengan peran kepala madrasah sebagai motivator.<sup>36</sup>

### **C. Kerangka Berfikir**

Telah dipaparkan diatas bahwa standar kompetensi lulusan adalah patokan tercapai atau tidaknya tujuan lembaga

---

<sup>36</sup> Aninditya Sri Nugraheni, *Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator dalam Meningkatkan Profesional Guru*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 2 Agustus 2016. (Diunduh pada tanggal 19 September 2021).

pendidikan yang telah ditetapkan. Lulusan adalah investasi sekolah terhadap masyarakat, yang mana peserta didik yang telah lulus dari satuan pendidikan nanti diharapkan dapat menggunakan kemampuan dan pengetahuannya untuk membantu masyarakat maupun industri/perusahaan. Untuk itu standar kompetensi lulusan sebagaimana yang telah ditetapkan pada Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia No. 23 tahun 2006 menetapkan Standar kompetensi lulusan (SKL) Dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas sangatlah penting untuk di perhatikan dan di tingkatkan secara terus-menerus. Oleh karna itu Peran kepala madrasah sangat di butukan. Adanya peranan kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an Mranggen sebagai educator, manajer, supervisor, dan administrator diharapkan dapat membantu guru dan tenaga pendidik serta siswa Mts Anwarul Qur'an Mranggen dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang mengakibatkan turunya kualitas lulusan.

Untuk itu ada beberapa alasan yang akan dijelaskan sebagai landasan penelitian, diantaranya:

1. Jika sebuah pendidikan dikelola dengan peranan kepala madrasah maksimal , maka akan berhasil dengan baik. Sebaliknya, apabila dikelola dengan kepala madrasah yang tidak memperhatikan kebutuhan lembaga

pendidikan, maka hasilnya tidak akan berjalan dengan baik.

2. Jika pendidikan tidak disertai dengan adanya partisipasi penuh dari guru dan tenaga pendidik, maka yang terjadi kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah tidak akan sinkron dengan kondisi yang ada di madrasah.
3. Jika sebuah lembaga pendidikan tidak dikelola dengan profesional, maka hal tersebut menjadikan output yang tidak relevan. Dan pada akhirnya menghasilkan lulusan yang tidak berkompeten.

1. Nilai siswa hanya mencapai batas KKM
2. Motivasi guru kepada siswa kurang maksimal sehingga siswa kurang serius dalam belajar
3. Keterampilan siswa tidak terasah



### Peranan Kepala Madrasah

1. Teori Kompetensi kepala madrasah  
( kepala madrasah memiliki kompetensi diantaranya: kompetensi kepribadian, supervisi, kewirausahaan, manajerial, dan sosial.
2. Teori Peran kepala madrasah  
( kepala madrasah memiliki peran yaitu : sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, dan pemimpin madrasah.



#### Pembinaan

1. Mendorong dan memfasilitasi guru meningkatkan kompetensinya (seminar guru profesional)
2. Pengawasan
3. Evaluasi

#### Motivasi siswa

1. Belajar tambahan
2. Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi
3. Di ikut sertakan dalam perlombaan akademik

#### Mengarahkan

1. Disiplin
2. Mematuhi tata tertib
3. Memunculkan inovasi baru dalam belajar mengajar agar menumbuhkan



1. Kinerja guru baik
2. Standar kompetensi lulusan meningkat

**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an ialah jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi arikunto (2005) menyatakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan "apa adanya" tentang suatu gejala atau keadaan.<sup>37</sup> Penelitian jenis ini dapat membantu proses analisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen yang sedang dilakukan oleh peneliti agar mendapat data yang di inginkan secara efektif.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif juga biasa disebut pendekatan naturalistik karena penelitian yang dilakukan langsung berkenaan dengan kondisi yang

---

<sup>37</sup> Suharsimi arikunto, *Manajemen penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hlm 200



alamiah.<sup>38</sup> Pendekatan ini diterapkan untuk membantu menggali data deskriptif berupa data tertulis maupun lisan dari hasil analisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen. Metode yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada jenis evaluatif. Penelitian evaluatif merupakan bagian dari penelitian terapan, penelitian ini digunakan untuk mengukur keberhasilan atau ketercapaian suatu program atau perencanaan dari kegiatan tertentu. Penelitian ini dapat juga digunakan sebagai pengetahuan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.<sup>39</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Waktu dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen. Yang terletak di Desa Waru Rt. 04, Rw. 05 Kec. Mranggen, Kabupaten Demak Prov. Jawa Tengah.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 14.

<sup>39</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka setia, 2004, hlm. 35.

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang menjadi informasi bagi penulis sebagai data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi 2 yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung ditemui oleh peneliti khusus untuk menyelesaikan masalah yang ditangani. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian. Adapun data yang dimaksud diperoleh dari wawancara dengan kepala madrasah, wakil kurikulum, dan salah satu guru Mts Anwarul Qur'an Mranggen.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data ini didapat secara tidak langsung maupun data berupa informasi tidak langsung melalui sumber pertama. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah :

artikel, jurnal, buku, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>40</sup>

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah batas studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang ingin dipecahkan. Sering kali permasalahan melibatkan begitu banyak variabel dan faktor, sehingga berada diluar jangkauan kemampuan seorang peneliti.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus kepada peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an, karena kepala madrasah adalah penanggung jawab terhadap semua kegiatan yang berada dilingkup madrasah dan memiliki tugas utama yaitu membawa lembaga madrasah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan( Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 285.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif...,* hal. 285

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, artinya segala sesuatu tentang penelitian tersebut harus bersinggungan langsung dengan semua objek dilapangan, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang bisa diterapkan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

### **1. Teknik observasi**

Nana Syaodah Sukmadinata (2011:220) berpendapat bahwa "Observation atau pengamatan merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung".<sup>42</sup> Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid berkaitan dengan peranan kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen dengan mengamati bagaimana peran kepala madrasah dalam rapat evaluasi guru dan pelaksanaan program semester dan program tahunan yang di susun oleh kepala madrasah untuk meningkatkan nilai siswa Mts Anwarul Qur'an Mranggen

---

<sup>42</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 220.

## 2. Teknik Wawancara

Moh. Nazir (2009: 193-194) berpendapat bahwa "Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan lisan dari sumber data untuk mendapat data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau interviewer dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)".<sup>43</sup> Teknik ini digunakan untuk melakukan wawancara secara langsung dengan kepala Madrasah yaitu Bpk. (MZ), wakakurikulum (Ibu SR). Dan salah satu guru (Ibu UK) MTs Anwarul Qu'ran Mranggen untuk menggali informasi tentang program kerja tahunan (prota) dan program kerja semester (promes) kepala madrasah sebagai bentuk peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwaul Qur'an.

## 3. Teknik Dokumentasi

Suharsismi Arikunto (2006:231) menyatakan bahwa "Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>43</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009, hlm. 193-194.

majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, foto, dan sebagainya".<sup>44</sup> adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen berupa data nilai siswa, data program kerja kepala madrasah dan foto pada saat kepala madrasah melaksanakan peranya dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen.

#### **4. Uji Keabsahan Data**

Teknik uji keabsahan data pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan triangulasi untuk memanfaatkan sesuatu yang lain dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi hasil data yang diperoleh untuk meneliti bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen. Triangulasi ini meliputi :

---

<sup>44</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 231.

1. Triangulasi sumber berarti kegiatan menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda-beda, data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan. Triangulasi sumber ini digunakan untuk membuktikan kebenaran informasi tertentu. Contohnya wawancara dengan pihak madrasah di MTs Anwarul Qur'an Mranggen ( kepala sekolah (MZ), wakakurikulum (SR), dan guru(UK) ).
2. Triangulasi metode berarti mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Contohnya seperti melakukan wawancara dengan pihak terkait (kepala sekolah MTs Anwarul Qur'an Mranggen) dan observasi maupun data tertulis di MTs Anwarul Qur'an Mranggen.<sup>45</sup>

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 330.

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>46</sup>

Dalam melakukan analisis data, pertama-tama dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepala madrasah beserta yang berkaitan. Baru kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi penelitian selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan Mranggen.

Setelah semua data terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap objek. Metode yang digunakan dalam memberikan data yang diperoleh berupa metode deskriptif kualitatif yang berupa pendeskripsian peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an. Kemudian agar data yang diperoleh sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa "aktivitas dan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Yogyakarta: Bina Aksara, 2006 hlm. 325.



terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.  
Aktivitas dalam analisis data meliputi tiga langkah yaitu:

### 1. Data reduksi

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah tentang peran kepala madrasah Mts Anwarul Qur'an dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah terkumpul akan dirangkum baik dari hasil penelitian maupun kepustakaan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.<sup>47</sup> Sajian data yang dimaksudkan untuk menyeleksi data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang peran

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 337-339.

kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di Mts Anwaarul Qur'an Mranggen. Artinya, data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan dilengkapi dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.<sup>48</sup> Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan di Mts Anwarul Qur'an dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 345.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah MTs Anwarul Qur'an Mranggen**

Madrasah Tsanawiyah Anwarul Qur'an Mranggen adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis agama islam yang telah berdiri sejak tahun 1998. MTs Anwarul Qur'an didirikan oleh KH. Hasan Anwar. MTs Anwarul Qur'an berdiri dengan dilatar belakangi kebutuhan santri pondok pesantren Anwarul Qur'an terhadap pendidikan formal. Pada awalnya, santri pondok pesantren Anwarul Qur'an menjalani pendidikan formal di MTsN Demak, namun KH. Hasan Anwar merasa kondisi tersebut yang kurang efektif, kemudian beliau berinisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan mandiri di dekat pondok pesantren dengan memanfaatkan lahan yang ada agar mempermudah santri menempuh pendidikan baik formal maupun non formal. Pada awal berdiri MTs Anwarul Qur'an belum memiliki izin operasinal dari pemerintah, sehingga MTs Anwarul Qur'an masih menginduk ke MTsN 1 Demak.

Kemudian pada tahun 2000-2001 MTs Anwarul Qur'an telah mendapat izin operasional resmi dari pemerintah. Untuk pembangunan MTs Anwarul Qur'an berasal dari bantuan langsung yang diberikan oleh kepala yayasan yaitu KH. Hasan Anwar dan bantuan rehabilitasi gedung kelas oleh pemerintah.

Awal MTs Anwarul Qur'an mendapat izin operasional di pimpin oleh bpk. Abdul Jalil S.Pd. beliau menjabat sampai periode 2001-2002 kemudian diganti oleh bpk. Marzuki S.Pd hingga saat ini. MTs Anwarul Qur'an memiliki pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 23 orang, terdiri dari: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru honorer berjumlah 13, guru sertifikasi berjumlah 6, dan staff TU berjumlah 2.<sup>49</sup>

## **2. Visi Misi Madrasah Mranggen**

Madrasah Tsanawiyah Anwarul Qur'an sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis islam sudah semestinya perlu mempertimbangkan harapan siswa, wali murid, lembaga pengguna lulusan, dan masyarakat dalam merumuskan visi. Selanjutnya madrasah juga harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman yang terjadi

---

<sup>49</sup> Marzuki, Kepala Madrasah MTs Anwarul Qur'an, wawancara di MTs Anwarul Qur'an, Sabtu, 03 Juli 2021.

demikian tercapainya tujuan madrasah sebagai lembaga pendidikan. Dengan demikian MTs Anwarul Qur'an merumuskan visi yang berbunyi: "Terwujudnya Generasi Yang Berilmu Amaliah Dan Meramal Ilmiah, Beriman, Bertakwa, Dan Berakhlakul Karimah" dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mampu berfikir secara ilmiah, kreatif, dan terampil memecahkan masalah.
- b. Memiliki keyakinan yang teguh terhadap agama islam.
- c. Mengamalkan ajaran agama islam secara benar dan konsekuen.
- d. Berperilaku terpuji dan menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.

Dengan Misi sebagai berikut:

- a. Mengefektifkan pembelajaran bimbingan agar peserta didik berkembang secara optimal sesuai kemampuannya.
- b. Memabantu peserta didik dalam menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang islami bagi peserta didik sehingga terbentuk peserta didik yang berilmu tinggi dan berakhlakul karimah.

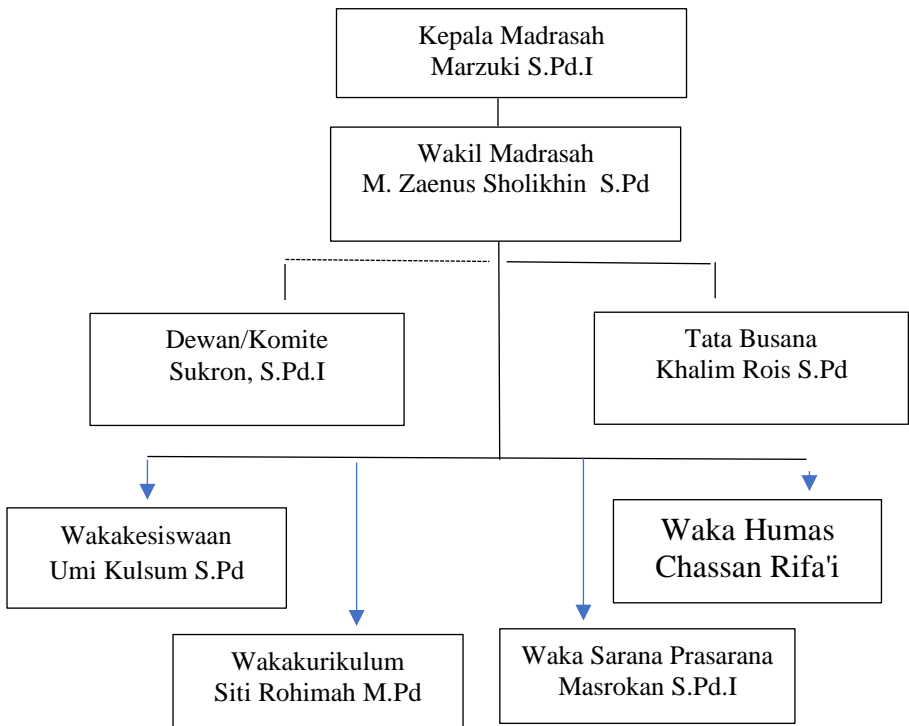
d. Mengembangkan strategi kompetitif yang positif dilingkungan madrasah baik antar peserta didik maupun tenaga edukatif secara demokratis dan terbuka.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Siti Rohimah, Wakakurikulum MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwaru Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

### 3. Struktur Kepengurusan MTs Anwarul Qur'an Mranggen

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Madrasah**



#### **4. Identitas MTs Anwarul Qur'an Mranggen**

Madrasah Tsanawiyah Anwaul Qur'an Mranggen merupakan salah satu madrasah swasta yang terletak di Desa Waru Rt. 04, Rw. 05 Kec. Mranggen, Kabupaten Demak Prov. Jawa Tengah.

##### **a. Profil Sekolah**

|                              |                                      |
|------------------------------|--------------------------------------|
| Nama Sekolah                 | : MTs Anwarul Qur'an                 |
| Alamat                       | : Desa Waru Rt. 04, Rw. 05           |
| Kecamatan                    | : Mranggen                           |
| Kabupaten                    | : Demak                              |
| SK Pendirian Sekolah         | : D/w.k/MTs/28/2000                  |
| Tanggal SK Pendirian         | : 2001-01-29                         |
| SK Izin Operasional          | : AHU0013941.AH.01.04.<br>Tahun 2015 |
| Tanggal SK Izin Operasional: | 2015-09-21                           |
| Nama Kepala Madrasah         | : Marzuki                            |

#### **B. Deskripsi Data Khusus Hasil Penelitian**

##### **1. Pentingnya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen**

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu diharapkan peserta didik



dapat menguasai kemampuan tersebut selama menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu.

Standar kompetensi lulusan adalah sebuah standar yang dijadikan acuan serta memiliki pengaruh yang besar dalam pengembangan standar isi, standar pembiayaan, standar pengelolaan, standar guru dan tenaga kependidikan, serta standar sarana prasarana. Hal ini membuktikan bahwa standar kompetensi lulusan sangat penting dalam proses pendidikan.

Seperti yang di sampaikan oleh kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an Bpk. Marzuki, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan:

"Standar kompetensi lulusan adalah hasil yang harus di capai oleh peserta didik selama menempuh pendidikan. Oleh karena itu, peserta didik harus mampu melampaui standar kompetensi yang telah ditetapkan agar dapat lulus. MTs Anwarul Qur'an menggunakan standar kompetensi lulusan yang dibentuk oleh Kemenag, jadi madrasah hanya menyesuaikan saja. Saya menganggap peningkatan standar kompetensi lulusan sangat penting karena sebenarnya pada MTs Anwarul Qur'an sendiri ada siswa yang nilainya masih dibawah rata-rata namun

sudah diberi ujian remedial untuk memperbaiki nilainya".<sup>51</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh wakakurikulum MTs Anwarul Qur'an ibu Rohimah, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan:

"Standar kompetensi lulusan sudah semestinya harus di tingkatkan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang mempunyai kualitas akhlak, pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap positif dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat. Karna sejatinya setiap peserta didik harus mampu menyeimbangkan kemampuan dan pengetahuannya agar menjadi lulusan yang berkualitas sekurang-kurangnya tidak jauh dari yang diharapkan".<sup>52</sup>

Di dukung oleh pemaparan yang dilakukan oleh wali kelas 9 yaitu ibu Umi Kulsum yang menyatakan bahwa:

---

<sup>51</sup> Marzuki, Kepala Madrasah MTs Anwarul Qur'an, wawancara di MTs Anwarul Qur'an, Sabtu, 03 Juli 2021.

<sup>52</sup> Siti Rohimah, Wakakurikulum MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

“standar kompetensi lulusan menjadi dasar acuan bahwa siswa itu lulus atau tidak dari semua ujian dan pembelajaran yang diberikan. Itu artinya standar kompetensi lulusan menjadi salah satu penentu keberhasilan peserta didik yang dapat dilihat melalui 3 dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Jika masih rendah maka memang perlu ditingkatkan, jika sudah cukup maka tetap perlu ditingkatkan agar lebih baik”.

Dari pemaparan diatas, meningkatkan standar kompetensi lulusan dianggap suatu hal yang semestinya dan penting. Karena standar kompetensi lulusan berisi acuan standar minimal yang harus dikuasai peserta didik pada setiap jenjang pendidikan yang dilaluinya dan sebagai jembatan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pemaparan wawancara diatas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwa pada dua tahun terakhir akibat masa pandemi covid 19 ujian penentu kelulusan pada setiap jenjang pendidikan tidak lagi di tentukan oleh UN (Ujian Nasional) melainkan UASBN, yaitu pemerintah memberikan kebebasan kepada madrasah untuk menilai siswa-siswinya dalam rangka menentukan kelulusan. MTs Anwarul Qur'an memiliki standar nilai kelulusan untuk siswa pada ujian

akhir madrasah bernilai 7,4. Standar nilai tersebut digunakan madrasah sebagai penilaian terhadap kompetensi siswa dan menunjukkan berapa persen siswa yang lulus dari ujian akhir madrasah tersebut. Namun ternyata ada beberapa siswa yang tidak lulus sehingga harus dilakukan remedial atau lulus secara bersyarat dengan memberikan siswa tugas tambahan agar siswa dapat meningkatkan nilainya. Hal tersebut menjadi kekhawatiran madrasah terhadap jenjang pendidikan siswa selanjutnya. Dan pada tahun-tahun terakhir sampai saat ini, MTs Anwarul Qur'an belum dapat memperoleh penghargaan prestasi siswa, hal tersebut menunjukkan kurangnya pemberdayaan keterampilan-keterampilan peserta didik yang mengakibatkan bakat peserta didik tidak dapat dikembangkan secara baik. Oleh karena itu perlu diadakannya peningkatan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an.<sup>53</sup>

Observasi tersebut juga dikuatkan dengan dokumentasi yang didapat oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an bapak Marzuki, Rabu, 16 Juni 2021.

NILAI UJAZAH

| KELAS SA                      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|-------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                               | 1     | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    | 16    | 17    | 18    | 19    | 20    |
| AMAD KAMALUDDIN ALMARA        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| ANIMAT FADHIL                 |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| ALWIMA YELIA ANGRANI          |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| ANGG AMANDA                   |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| ATU FERESKA                   |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| ATU FITRI ANGRANI             |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| DEWIA CITRA ADILA             |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| DOBIL RAHIL SAPUTRA           |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| KHUSAN JALUDDIN               |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| LINDA MALEWA                  |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| MUHAMMAD ADI ABDUL MANAF      |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| MUHAMMAD DOTTA FARIHAN        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| MUHAMMAD ENEDY FIRDAUS ASTIDI |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| MUHAMMAD FATREH MAJID         |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| MUHAMMAD RAUL SAPUTRA         |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| MUHAMMAD SHOUKIL HADI         |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| MUHAMMAD ZAKI MUBANDQ         |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| SYIFA AGUSTINA                |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| YUDA ROHYTA SANH              |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| VERITA ARDIYANA               |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| AI Qur'an Hadis               | 65    | 80    | 77    | 76    | 79    | 75    | 82    | 65    | 70    | 74    | 64    | 71    | 77    | 65    | 75    | 84    | 80    | 78    | 75    | 77    |
| Akhlak Akhlak                 | 73    | 87    | 73    | 76    | 77    | 79    | 73    | 73    | 77    | 79    | 73    | 75    | 82    | 73    | 79    | 89    | 84    | 80    | 73    | 78    |
| Alqab                         | 80    | 85    | 80    | 85    | 85    | 80    | 80    | 80    | 82    | 86    | 85    | 80    | 80    | 80    | 84    | 86    | 86    | 80    | 85    | 80    |
| SKI                           | 75    | 85    | 80    | 80    | 76    | 78    | 80    | 75    | 78    | 80    | 76    | 76    | 76    | 76    | 78    | 82    | 80    | 82    | 80    | 82    |
| Pkn                           | 76    | 84    | 80    | 82    | 78    | 80    | 80    | 76    | 80    | 82    | 76    | 76    | 78    | 78    | 80    | 84    | 80    | 84    | 80    | 84    |
| B.Indonesia                   | 79    | 85    | 80    | 80    | 79    | 78    | 82    | 75    | 75    | 80    | 75    | 75    | 80    | 80    | 80    | 83    | 80    | 82    | 80    | 81    |
| B.Arab                        | 80    | 85    | 80    | 80    | 80    | 82    | 82    | 80    | 82    | 84    | 84    | 82    | 80    | 80    | 80    | 82    | 80    | 80    | 80    | 80    |
| B.Inggris                     | 74    | 76    | 74    | 76    | 74    | 76    | 78    | 72    | 74    | 80    | 76    | 75    | 76    | 76    | 76    | 75    | 78    | 75    | 74    | 74    |
| MTK                           | 74    | 82    | 76    | 76    | 76    | 78    | 78    | 74    | 74    | 78    | 72    | 72    | 78    | 74    | 74    | 80    | 80    | 80    | 76    | 80    |
| IPA                           | 75    | 80    | 76    | 77    | 76    | 80    | 77    | 76    | 75    | 78    | 76    | 75    | 75    | 76    | 78    | 79    | 80    | 79    | 75    | 82    |
| IPS                           | 76    | 84    | 80    | 82    | 78    | 80    | 80    | 76    | 80    | 82    | 76    | 76    | 78    | 78    | 80    | 84    | 80    | 84    | 80    | 84    |
| Seni Budaya                   | 88    | 90    | 86    | 88    | 86    | 86    | 88    | 86    | 86    | 86    | 88    | 86    | 88    | 86    | 88    | 90    | 86    | 90    | 86    | 86    |
| Pendid                        | 75    | 88    | 75    | 78    | 77    | 78    | 75    | 72    | 72    | 80    | 74    | 75    | 80    | 75    | 82    | 85    | 85    | 80    | 78    | 78    |
| Ketrampilan                   | 80    | 85    | 78    | 82    | 80    | 82    | 82    | 78    | 78    | 82    | 78    | 80    | 78    | 78    | 80    | 82    | 85    | 85    | 80    | 85    |
| Bahasa Jawa                   | 79    | 85    | 80    | 80    | 79    | 78    | 82    | 75    | 75    | 80    | 75    | 75    | 80    | 80    | 80    | 83    | 80    | 82    | 80    | 81    |
| JUMLAH                        | 1149  | 1261  | 1175  | 1198  | 1180  | 1190  | 1199  | 1133  | 1161  | 1215  | 1148  | 1149  | 1186  | 1159  | 1196  | 1242  | 1228  | 1183  | 1212  |       |
| RATA                          | 76.60 | 84.07 | 78.33 | 79.87 | 78.67 | 79.33 | 79.93 | 75.53 | 77.40 | 81.00 | 78.53 | 75.60 | 79.07 | 77.27 | 79.75 | 85.80 | 82.87 | 81.60 | 78.87 | 80.80 |

Gambar 4. 2 Nilai Hasil Ujian Akhir Sekolah.<sup>54</sup>

Gambar diatas menjelaskan bahwa nilai siswa sudah baik, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai sangat minim, hanya mencapai standar KKM. Sehingga kepala madrasah mengadakan remedial untuk menambah nilai siswa agar mencapai standar yang diperhatikan pemerintah. Hal ini perlu diperhatikan oleh madrasah agar tidak memberikan dampak yang lebih buruk lagi terhadap nilai prestasi siswa, oleh karna itu perlu diadakanya peningkatan nilai siswa.

<sup>54</sup> Dokumentasi diperoleh dari kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an bapak Maruki, Kamis, 17 Juni 2021.



**Gambar 4. 3 penghargaan yang diperoleh oleh madrasah.<sup>55</sup>**

Gambar di atas menunjukkan bahwa MTs Anwarul Qur'an sangat minim penghargaan prestasi siswa, dan pada 6 tahun terakhir madrasah tidak memperoleh penghargaan atas prestasi siswa. Hal tersebut menunjukkan kurangnya perhatian madrasah terhadap keterampilan-keterampilan siswa sehingga siswa tidak mampu meraih prestasi. Oleh sebab itu sangat penting bagi kepala madrasah untuk meningkatkan standar kompetensi lulusan pada dimensi keterampilan dan pengetahuan siswa.

---

<sup>55</sup> Dokumentasi diperoleh dari kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an bapak Marzuki, Kamis, 17 Juni 2021.

Dari pemaparan wawancara diatas, dikuatkan dengan observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti dapat di tarik simpulan yaitu MTs Anwarul Qur'an masih perlu meningkatkan standar kompetensi lulusan karena permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Nilai siswa hanya mencapai batas KKM. Kepala madrasah melakukan remedial atau lulus secara bersyarat untuk meningkatkan nilai siswa diatas KKM. Hasil ujian akhir menunjukkan siswa mendapat rata rata nilai 7,4 kemudian diadakan remedial untuk siswa yang memiliki nilai tersebut guna membantu menambah nilai siswa tersebut menjadi 7,5.
- b. Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir madrasah belum meraih penghargaan seperti tahun sebelumnya.
- c. Keterampilan bakat siswa tidak terasah dengan baik seperti keterampilan baca Al-Qur'an, olahraga, dan akademik. MTs Anwarul Qur'an masih belum bisa menyaingi prestasi madrasah lainnya.
- d. Kompetensi guru belum maksimal. Guru perlu menemukan metode yang tepat dalam mengajar sehingga siswa dapat lebih mudah menyerap pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya peningkatan profesional guru dengan diadakanya pelatihan-pelatihan.

## **2. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan Di MTs Anwarul Qur'an Mranggen**

Kepala madrasah memiliki beberapa peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya yaitu meningkatkan dan menjamin lulusan yang bermutu dan berkualitas tinggi untuk dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani menyampaikan bahwa terdapat beberapa peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan yaitu sebagai educator, manajer, supervisor, dan leader pendidikan yang mencakup peningkatan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Namun peran kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an masih terdapat beberapa kekurangan dalam peningkatan standar kompetensi lulusan.

### **a. Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator**

Kepala madrasah memiliki peran sebagai educator dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan dengan memberikan contoh yang baik dan berakhlakul karimah kepada pendidikan dan tenaga kependidikan



serta peserta didik serta membantu dan membimbing pendidik dan tenaga kependidikan dalam menyusun metode pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an Bpk. Marzuki, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan:

"Saya sebagai educator membuat sebuah program metode pembentukan siswa melalui pembiasaan dan kedisiplinan kepala siswa seperti siswa wajib melaksanakan sholat dhuha dan sholat wajib berjamaah, kemudian kedisiplinan siswa masuk sekolah harus tepat waktu jika tidak akan dikenakan sanksi denda, dan wajib berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran, pada saat bertemu dengan warga sekitar harus berperilaku sopan santun, tujuannya agar siswa terbiasa bersikap akhlakul karimah dan disiplin sejak dini".<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Marzuki, Kepala Madrasah MTs Anwarul Qur'an, wawancara di MTs Anwarul Qur'an, Sabtu, 03 Juli 2021.

Didukung oleh Penjelasan wakurikulum Mts Anwarul Qur'an bu Rohimah dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan bahwa:

"Hingga saat ini alhamdulillah berkat pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh kepala madrasah pencapaian standar kompetensi lulusan pada dimensi sikap baik, ketika siswa dianggap paham dengan sikapnya, mereka paham bagaimana cara berkomunikasi dengan guru secara santun, mengikuti arahan guru dengan penuh tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang di berikan secara disiplin dan juga taat beribadah seperti yang di ajarkan saat di madrasah. Kepala madrasah juga mengarahkan kepada guru untuk senantiasa memperbarui metode pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang dilaksanakan agar menarik dan membangkitkan semangat siswa, contohnya guru diperintahkan untuk membuat perencanaan pembelajaran sebelum meangsungkan pembelajaran".<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Siti Rohimah, Wakurikulum MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwaru Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari wali kelas 9 ibu Umi Kulsum dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menyatakan bahwa:

"Dalam pengembangan pembentukan sikap siswa, memang harus ada pembiasaan-pembiasaan dari para guru dan juga kepala madrasah karna sudah sangat familiar sekali kata-kata "guru itu digugu dan ditiru" jadi guru dan kepala madrasah harus memberikan contoh yang baik juga kepada siswa, tidak hanya melulu memberikan perintah dan memarahi siswa yang melakukan kesalahan. Biasanya kepala madrasah menggunakan metode pembiasaan-pembiasaan seperti sholat jamaah, jika terlambat akan diberi sanksi kemudian buang sampah pada tempatnya, jika bertemu guru mengucapkan salam, dan tidak menolak jika dimintai tolong oleh guru. Kepala madrasah juga sering sekali mengingatkan untuk telaten dalam mendidik siswa dan jika ada masalah diperintahkan untuk melapor agar dapat dicarikan solusinya".

Dari pemaparan di atas dapat ditarik simpulan bahwa dalam melaksanakan peranya sebagai educator kepala madrasah membuat program pembiasaan dan pendisiplinan serta mendampingi guru dalam menyusun metode pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi efektif.

Pemaparan wawancara diatas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti mengakui bahwa kepala madrasah mengupayakan penanaman dan teladan akhlakul kariimah kepada peserta didik dengan melakukan pemiasaan-pembiasaan sehingga peseta didik pada MTs Anwarul Qur'an memiliki sikap sopan santun yang baik apabila bertemu dengan orang lain. Seperti menyapa dengan salam dan membantu orang lain apabila membutuhkan informasi terkait MTs Anwarul Qur'an. Selain itu kepala madrasah juga madrasah mengalokasikan waktu untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat berjamaah untuk membisakan siswa taat beribadah.<sup>58</sup>

Obesrvasi diatas juga diperkuat oleh dokumentasi yang diperoleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Anwaul Qur'an bapak Marzuki, Rabu, 16 Juni 2021.



**Gambar 4. 4 pelaksanaan sholat dhuha berjamaah.<sup>59</sup>**

Gambar diatas adalah salah satu contoh program kepala madrasah dlam mendidik sikap siswa. Disimpulkan bahwa kepala madrasah telah melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik terhadap siswa terutama pada dimensi sikap yaitu dengan taat beribadah dan berakhlakul karimah.<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas peneliti menarik simpulan bahwa sebagai educator kepala madrasah telah melaksanakan program pembiasaan dan kedisiplinan kepada siswa, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya penjadwalan wajib sholat dhuha dan sholat berjamaah.

---

<sup>59</sup> Dokumentasi diperoleh dari kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an bapak Maruki, Kamis, 17 Juni 2021.

<sup>60</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Anwaul Qur'an bapak Marzuki, Rabu, 16 Juni 2021.

2. Masuk sekolah harus tepat waktu jika tidak akan dikenakan denda (berlaku juga terhadap guru).
3. Wajib membaca doa saat hendak melaksanakan pembelajaran.
4. Sopan santun.
5. Adanya pembaharuan pada metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Hal tersebut berdampak baik terhadap kebiasaan siswa. Siswa menjadi terbiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan positif dan taat dalam beribadah, serta berakhlakul karimah. Diharapkan dengan adanya pembiasaan tersebut, dimensi sikap siswa yang tercantum dalam standar kompetensi lulusan dapat terpenuhi sebagaimana mestinya. Hal tersebut akan memberikan manfaat bagi siswa pada kehidupannya. Dan guru dituntut untuk dapat memberikan metode pembelajaran yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **b. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manager**

Sebagai manager peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan banyak menekankan pada peningkatan dimensi pengetahuan yang di aplikasikan dengan memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama dan memberikan pelatihan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong guru memperbaiki kinerjanya dalam mengajar.

Sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an Bpk. Marzuki, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan:

"Saya memiliki tugas sebagai manager hal yang saya lakukan adalah peningkatan kinerja guru, saya juga mengusahakan untuk memberikan pelatihan kepada guru seperti bekerja sama dengan KSKK (Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan) untuk memberikan pelatihan kepada guru pada setiap mata pelajaran dalam kurun waktu 1 bulan sekali. Sebagai manager saya lebih banyak membuat program berkaitan dengan pengembangan guru seperti workshop. Kenapa demikian, karna saya beranggapan bahwa jika guru

sudah memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maka siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran sehingga siswa seiring berjalanya waktu bisa meningkat juga kualitasnya. Karena dalam proses belajar mengajar, menurut saya yang terpenting adalah bagaimana cara dan metode yang digunakan guru dalam mengajar untuk memahamkan siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan, oleh karena itu lebih efektif memperbaiki kinerja guru terlebih dahulu baru kemudian peningkatan kualitas siswa. Terlebih lagi saat pandemi seperti ini, guru harus lebih memutar otak untuk menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran agar dalam pembelajaran online siswa tetap dapat memahami pembelajaran. Kemudian pada dimensi keterampilan, saya selaku kepala madrasah yang sudah mengusahakan adanya pendampingan terhadap siswa dalam mengembangkan bakat dan potensi siswa melalui ekstrakurikuler, namun karena kami kekurangan fasilitas maka hasil dari pembinaan tersebut tidak maksimal, sehingga hasilnya pun kurang baik. Sebenarnya kami sudah mengalokasikan dana untuk memenuhi fasilitas ekstrakurikuler siswa,



namun dana tersebut belum cukup untuk melengkapi fasilitas yang di butuhkan, terlebih lagi pada masa pandemi seperti ini, dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah banyak digunakan untuk kepentingan akademik lainnya".<sup>61</sup>

Didukung oleh Penjelasan wakakurikulum Mts Anwarul Qur'an bu Rohimah dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan bahwa:

"Kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam pelatihan KSJK dan memberikan workshop kepada guru untuk pengembangan wawasan guru dan peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran".<sup>62</sup>

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari wali kelas 9 ibu Umi Kulsum dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menyatakan bahwa:

---

<sup>61</sup> Marzuki, Kepala Madrasah MTs Anwarul Qur'an, wawancara di MTs Anwarul Qur'an, Sabtu, 03 Juli 2021.

<sup>62</sup> Siti Rohimah, Wakakurikulum MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

"Dalam peningkatan kompetensi lulusan sebagai manager kepala madrasah mengikut sertakan para guru untuk mengikuti pelatihan dan menyarankan guru untuk memotivasi serta mencari cara agar siswa mau membaca buku pengetahuan seperti itu, biasanya dengan cara membuat soal yang jawabanya harus mencari pada buku-buku bacaan agar siswa memiliki wawasan pelatihan kepada guru, agar guru dapat memperluas wawasanya yang lebih luas tentang sesuatu hal. Namun saat pandemi seperti, siswa tidak bisa membaca buku di kelas karna di larang masuk sekolah oleh pemerintah".<sup>63</sup>

Wawancara diatas dapat ditarik simpulan bahwa dalam menlaksnakan peranya sebagai manager kepala madrasah mengikut sertakan guru untuk mengikuti petihan. Harapanya guru dapat mengembangkan profesinya dan dapat memberikan pembaharuan dalam metode pembelajaran menjadi lebih baik.

Pemaparan diatas juga dikuatkan oleh observasi yan dilakukan oleh peneliti yaitu bahwa benar adanya kepala madrasah telah melakukan pemberdayaan

---

<sup>63</sup> Umi Kulsum, Wali Kelas 9 MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

kepada pendidik seperti : KSKK dan workshop. Dalam membantu pengembangan wawasan peserta didik yaitu dengan mendorong para guru memotivasi siswa untuk menambah wawasan melalui membaca buku.<sup>64</sup>

Hal diatas juga dikuatkan oleh dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu:



Gambar 4. 5 Sertifikat seminar KSKK.<sup>65</sup>

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa kepala madrasah telah mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan profesinya.

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Anwaul Qur'an bapak Marzuki, Rabu, 16 Juni 2021.

<sup>65</sup> Dokumentasi diperoleh dari kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an bapak Maruki, Kamis, 17 Juni 2021.



**Gambar 4. 6 kegiatan workshop guru.<sup>66</sup>**

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah bekerjasama dengan pemerintah dalam mengembangkan kompetensi guru dengan pelatahin-pelatihan yang bermanfaat.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat di tarik simpulan bahwa sebagai manager, kepala madrasah telah melaksanakan beberapa peningkatan dengan tujuan pengembanagan standar kompetensi lulusan, prorgam tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan KSKK (Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan) untuk memberikan pelatihan kepada guru pada setiap mata pelajaran dalam kurun waktu 1 bulan sekali.

---

<sup>66</sup> Dokumentasi diperoleh dari kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an bapak Maruki, Kamis, 17 Juni 2021.

2. Melaksanakan workshop untuk guru bertema pembuatan metode pembelajaran yang menarik.
3. Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk membangkitkan semangat guru.
4. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa.
5. Ekstrakurikuler siswa
6. Bimbingan konseling untuk siswa

Dari program tersebut memberikan manfaat yang baik terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi guru sebagai pendidik profesional. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. sehingga jika kompetensi guru baik maka kompetensi lulusan akan meningkat.

### **c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor**

Kepala madrasah sebagai supervisor (supervisi akademik) yaitu kepala madrasah memperhatikan segala sesuatu berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan. Kepala madrasah perlu mengedepankan pengawasan terhadap kinerja guru dan perkembangan kompetensi peserta didik, tujuannya adalah agar kepala

madrasah dapat mengontrol dan mengendalikan kualitas pendidik dan peserta didik.

Sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an Bpk. Marzuki, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan:

"Dalam upaya peningkatan standar kompetensi lulusan pada dimensi pengetahuan, saya membuat sebuah program yang dinamakan PKG (Penilaian Kinerja Guru) dalam kurun waktu 4 sampai 6 bulan dilakukan satu kali. Tujuannya agar saya dapat mengetahui tingkat kinerja guru-guru dan dapat digunakan sebagai data evaluasi".<sup>67</sup>

Didukung oleh Penjelasan wakakurikulum Mts Anwarul Qur'an bu Rohimah dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan bahwa:

"Kepala madrasah sebagai supervisor yaitu kepala madrasah mengadakan penilaian kinerja guru yang biasa disebut PKG. Kemudian apabila guru memiliki masalah biasanya kepala madrasah memberikan saran, jika masalah masih belum dapat

---

<sup>67</sup> Marzuki, Kepala Madrasah MTs Anwarul Qur'an, wawancara di MTs Anwarul Qur'an, Sabtu, 03 Juli 2021.

di pecahkan biasanya kepala madrasah melakukan rapat koordinasi yang mengikutsertakan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk memecahkan masalah bersama".<sup>68</sup>

Hal tersebut disampaikan oleh wali murid kelas 9 MTs Anwarul Qur'an Ibu Umi Kulsum, beliau menyatakan:

"Selain melakukan PKG, kepala madrasah juga melakukan monitoring perkembangan nilai siswa dengan melakukan survey nilai pada setiap kelas untuk mengetahui bagaimana presentase nilai siswa. Jika terdapat nilai siswa yang rendah maka kepala madrasah akan memberikan siswa tersebut bimbingan konseling dan pemberian tugas khusus untuk meningkatkan nilainya, dengan begitu nilai siswa dapat meningkat".<sup>69</sup>

Dari wawancara diatas dapat ditarik simpulan bahwa dalam melaksanakan peranya sebagai

---

<sup>68</sup> Siti Rohimah, Wakakurikulum MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

<sup>69</sup> Umi Kulsum, Wali Kelas 9 MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

supervisor kepala madrasah melakukan penilaian terhadap kinerja pendidik dan tenaga pendidikan guna mengontrol tetap terjaga kualitas pembelajaran.

Dari wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu kepala madrasah telah melakukan PKG setiap 4 sampai 6 bulan 1 kali. Terdapat ruang bimbingan konseling yang gunakan untuk membimbing siswa memperbaiki akademiknya.<sup>70</sup>

Hal diatas juga dibuktikan dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti saat melaksanakan penelitian, yaitu:



**Gambar 4. 7 kegiatan PKG (Penilaian Kinerja Guru).<sup>71</sup>**

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Anwaul Qur'an bapak Marzuki, Rabu, 16 Juni 2021.

<sup>71</sup> Dokumentasi diperoleh dari kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an bapak Maruki, Kamis, 17 Juni 2021.



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa kepala madrasah melaksanakan kegiatan PKG yang bertujuan untuk menilai kinerja guru dalam mengajar dan mengukur seberapa pencapaian guru dalam mengajar sekaligus kontroling kinerja guru.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas penulis dapat menarik simpulan bahwa dalam upaya peningkatan standar kompetensi lulusan kepala madrasah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Merumuskan dan Melaksanakan program supervisi kemudian memanfaatkan hasil supervisi tersebut sebagai evaluasi dalam meningkatkan kinerja madrasah.
2. Melaksanakan program PKG dalam kurun waktu 4-6 bulan satu kali.

#### **d. Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin**

Kepala madrasah sebagai leader dalam upaya meningkatkan standar kompetensi lulusan yaitu memberikan pelayanan profesional terhadap guru dan peserta didik. Kepala madrasah memiliki peran dalam membantu memperlancar kegiatan yang berlangsung dimadrasah seperti menentukan metode pembelajaran,

menentukan nilai-nilai madrasah, menyusun peraturan-peraturan madrasah, mengembangkan praktik manajemen perilaku siswa, dll.

Sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an Bpk. Marzuki, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan:

"Dalam peningkatan standar kompetensi lulusan, saya menyusun peraturan-peraturan yang dapat membatasi perilaku masyarakat madrasah seperti mengatur nilai-nilai madrasah, mengatur tata tertib, mengatur pengembangan guru dan peserta didik, kedisiplinan dan perbaikan madrasah, serta memonitoring metode pembelajaran". Saya juga bertanggung jawab atas pembagian anggaran dana di madrasah sebagai salah satu peningkatan mutu madrasah.<sup>72</sup>

Didukung oleh Penjelasan wakakurikulum Mts Anwarul Qur'an bu Rohimah dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan bahwa:

---

<sup>72</sup> Marzuki, Kepala Madrasah MTs Anwarul Qur'an, wawancara di MTs Anwarul Qur'an, Sabtu, 03 Juli 2021.

"Kepala madrasah menyusun peraturan-peraturan yang di jadikan panduan dalam menjalankan madrasah, juga biasanya membantu wakakurikulum dalam menentukan metode pembelajaran".<sup>73</sup>

Hal tersebut disampaikan oleh wali murid kelas 9 MTs Anwarul Qur'an Ibu Umi Kulsum, beliau meyakini:

"Kepala madrasah membuat peraturan yang harus di patuhi baik guru maupun siswa, dan kepala madrasah juga tidak segan-segan menegur apabila ada guru maupun siswa yang melakukan pelanggaran, kepala madrasah juga senantiasa membantu guru apabila mengalami kesulitan, meskipun kepala madrasah tidak selalu bisa langsung menyelesaikan tapi ada pendampingan dari kepala madrasah".<sup>74</sup>

Dari pemaparan diatas dapat ditarik simpulan bahwa dalam melaksanakan peranya kepala

---

<sup>73</sup> Siti Rohimah, Wakakurikulum MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

<sup>74</sup> Umi Kulsum, Wali Kelas 9 MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

madrasah menyusun peraturan-peraturan yang mengatur jalanya madrasah.

Dari wawancara diatas juga dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu kepala madrasah membantu waka kurikulum dan guru dalam menyusun metode pembelajaran melalui rapat, selain itu kepala madrasah juga ikut menertibkan peraturan-peraturan yang telah disusun, apabila ada yang melanggar baik guru maupun siswa maka akan diberikan sanksi. Kepala madrasah juga ikut serta dalam rapat tentang peningkatan nilai siswa, serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan siswa.<sup>75</sup>

Hal tersebut juga di kuatkan oleh data dokumentasi yang di peroleh peneliti saat penelitian, yaitu:



**Gambar 4. 8 kepala madrasah membantu guru menyusun waka kurikulum.<sup>76</sup>**

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Anwaul Qur'an bapak Marzuki, Rabu, 16 Juni 2021.

<sup>76</sup> Dokumentasi diperoleh dari kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an bapak Maruki, Kamis, 17 Juni 2021.

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa kepala madrasah turut membantu guru dalam menyusun metode pembelajaran di madrasah.

Dari pemaparan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat ditarik simpulan bahwa kepala madrasah sebagai pemimpin bertanggungjawab terhadap berjalanya madrasah. Berikut beberapa peran yang dilakukan kepala madrasah:

1. Menekankan kedisiplinan kepada guru dan peserta didik terhadap tugas yang telah diberikan.
2. Bertanggungjawab atas perencanaan mengenai pelaksanaan kurikulum.
3. Menyusun peraturan madrasah.
4. Bertanggungjawab terhadap keputusan anggaran madrasah.
5. Menjamin mutu lulusan.

#### **e. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator**

Kepala madrasah harus memiliki kemahiran dalam menyusun kurikulum, mengatur administrasi peserta didik, mengatur sarana prasarana, dan mengatur pendanaan madrasah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an yaitu bapak Mazuki, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan:

“Di bidang administrasi saya mengatur pengalokasian dana untuk peningkatan standar kompetensi lulusan tepatnya pada bagian pengembangan profesi guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Hal tersebut bertujuan agar pada saat peningkatan standar madrasah memiliki anggaran yang cukup untuk pelaksanaannya. Saya juga melakukan pengecekan data siswa secara berkala agar manajemen arsip madrasah tetap terajaga dan terorganisir dengan baik”.<sup>77</sup>

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam peranya sebagai administrator kepala madrasah lebih menekankan pada pengalokasian dana madrasah secara tepat dan manajemen asrip siswa.

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Anwaul Qur'an bapak Marzuki, Rabu, 16 Juni 2021.

Didukung oleh Penjelasan wakurikulum Mts Anwarul Qur'an bu Rohimah dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan bahwa:

“Peran kepala madrasah sebagai administrator biasa lebih menekankan pada saat pengalokasian dana. Kepala madrasah juga biasanya mengontrol kinerja TU yang mengurus administrasi madrasah”.<sup>78</sup>

Pada saat wawancara dengan ibu Umi Kulsum selaku salah satu guru di Mts Anwarul Qur'an juga menyatakan bahwa:

“Biasanya peran kepala madrasah sebagai administrator yaitu mengontrol kinerja TU dan pengalokasian dana”.<sup>79</sup>

Dari wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai administrator

---

<sup>78</sup> Siti Rohimah, Wakurikulum MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

<sup>79</sup> Umi Kulsum, Wali Kelas 9 MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

diperlihatkan melalui kegiatan pengontrolan kinerja TU, tujuan untuk mengawasi pengelolaan administrasi madrasah.

Dari hasil wawancara diatas juga di kuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu peneliti melihat mbenar adanya pengelolaan data siswa cukup baik pada perangkat komputer di TU madrasah dan benar adanya terdapat pengelolaan pengalokasian data pada peningkatan standar mutu madrasah.

Hasil tersebut juga didukung dengan data dokumentasi yang menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan pengontrolan pada pegawai TU.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam melaksanakan peranya kepala madrasah membantu pengalokasian dana madrasah dan sekaligus bertanggungjawab atas pengalokasian tersebut.
2. Kepala madrasah melakukan kontroling dan pengawasan pada TU madrasah yang tujuanya untuk tetap menjaga pengelolaan data siswa tetap baik.



## **f. Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator**

Salah satu karakteristik kepala madrasah yang dapat menimbulkan peningkatan pada mutu madrasah adalah kecerdasan kepala madrasah dalam menyusun program pembaharuan untuk madrasah. Oleh sebab itu peran kepala madrasah sebagai inovator madrasah sangat diperlukan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an yaitu bapak Mazuki, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan:

“Untuk saat ini saya terfokus pada inovasi pengembangan metode pembelajaran. Saya mengharapkan setiap guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa. Oleh karna itu saya berinisiatif mengikut sertakan guru dalam pelatihan pengembangan pembelajaran pada setiap bulanya”.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Anwaul Qur'an bapak Marzuki, Rabu, 16 Juni 2021.

Hal tersebut disampaikan oleh wali murid kelas 9 MTs Anwarul Qur'an Ibu Umi Kulsum, beliau juga menyatakan:

“Kepala madrasah seringkali menasehati guru untuk terus berusaha berinovasi terkait metode pembelajaran. Dan untuk mempermudah guru, kepala madrasah memberikan pelatihan-pelatihan pengembangan metode pembelajaran”.<sup>81</sup>

Hal tersebut dikuatkan oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa memang benar ada pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru untuk melatih dan membimbing guru dalam menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran. Artinya kepala madrasah sebagai inovator telah melakukan upaya peningkatan kinerja guru untuk pengembangan standar kompetensi lulusan di madrasah.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas, dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai inovator yaitu dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan

---

<sup>81</sup> Umi Kulsum, Wali Kelas 9 MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

pengembangan, menyusun program-program siswa yang bertujuan untuk pengembangan siswa, dan peningkatan standar kompetensi lulusan.

#### **g. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator**

Peran kepala madrasah sebagai motivator dianggap sangat penting dalam upaya mengontrol, mengembangkan dan memberikan dorongan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an Bpk. Marzuki, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menjelaskan :

"Memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan itu sangat penting menurut saya, karena dalam dunia kerja tidak selamanya orang itu semangat dalam bekerja, ada kalanya mengalami masa kurang bersemangat yang menjadikan kinerja menurun. Dalam memotivasi bawahan biasanya saya memberikan nasehat dan dukungan, jika tidak terjadi perubahan maka baru menggunakan teguran agar guru tersebut menyadari kesalahannya dan mau memperbaikinya. Dalam upaya menjaga semangat pendidik dan tenaga kependidikan serta siswa, saya

juga berinisiatif memberikan reward bagi pendidik dan tenaga kependidikan maupun siswa yang memiliki kinerja dan prestasi yang baik berupa penghargaan".<sup>82</sup>

Disampaikan juga oleh ibu Rohimah selaku wakakurikulum dan guru kelas di MTs Anwarul Qur'an, beliau juga menyampaikan bahwa:

"Motivasi yang diberikan kepala madrasah kepada guru dan murid, kurang lebihnya membantu dalam meningkatkan semangat, terlebih ketika guru maupun siswa mengalami kesulitan, kepala madrasah memberikan bantuan, dorongan, serta dukungan untuk menyelesaikan masalah tersebut".<sup>83</sup>

Wawancara diatas didukung oleh observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti melihat adanya peran kepala madrasah sebagai motivator dengan memberikan semangat dan dukungan salah satunya ditunjukkan ketika

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan kepala madrasah MTs Anwarul Qur'an bapak Marzuki, Rabu, 16 Juni 2021.

<sup>83</sup> Siti Rohimah, Wakakurikulum MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

melaksanakan sebuah rapat yang membahas tentang nilai siswa, kepala madrasah memberikan arahan dan dukungan kepada para guru untuk membantu siswa memperoleh nilai yang baik. Bahkan kepala madrasah juga memberikan reward pada wali kelas yang memiliki siswa nilai tertinggi dimadrasah berupa penghargaan.

### **C. Analisis Data**

Peran kepala madrasah sangat penting dalam pertumbuhan pada suatu lembaga pendidikan. Kepala madrasah di jadikan sebagai pemimpin yang mengarahkan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan.

Tertulis pada bab 1 bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwaul Qur'an Mranggen. Maka dari itu pada bab IV ini akan menganalisis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan metode analisis data deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian, deskripsi data yaitu:

## **1. Pentingnya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan Di Mts Anwarul Qur'an Mranggen**

Sebagaimana dipaparkan pada deskripsi data diatas, Pentingnya peningkatan standar kompetensi lulusan dibuktikan dengan adanya perubahan nilai siswa dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan menjadi lebih baik.

Sebagai pelaksana pendidikan sudah semestinya kepala madrasah meningkatkan kualitas standar kompetensi lulusan, karena standar kompetensi lulusan ini dijadikan sebagai acuan pada standar pendidikan lainnya seperti standar isi, proses pembelajaran, pengelolaan, pendidik dan tenaga pendidikan, pembiayaan, dan sarana parasarana.

Apabila tidak ada peningkatan pada kualitas standar kompetensi lulusan maka permasalahan akademik di MTs Anwarul Qur'an seperti:

- a. Nilai siswa hanya mencapai batas KKM. Kepala madrasah melakukan remedial atau lulus secara bersyarat untuk meningkatkan nilai siswa diatas KKM. Hasil ujian akhir menunjukkan siswa mendapat rata rata nilai 7,4 kemudian diadakan remedial untuk

siswa yang memiliki nilai tersebut guna membantu menambah nilai siswa tersebut menjadi 7,5.

- b. Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir madrasah belum meraih penghargaan seperti tahun sebelumnya.
- c. Keterampilan bakat siswa tidak terasah dengan baik seperti keterampilan baca Al-Qur'an, olahraga, dan akademik. MTs Anwarul Qur'an masih belum bisa menyaingi prestasi madrasah lainya.
- d. Kompetensi guru belum maksimal. Guru perlu menemukan metode yang tepat dalam mengajar sehingga siswa dapat lebih mudah menyerap pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya peningkatan profesional guru dengan diadakanya pelatihan-pelatihan.

Hal tersebut sesuai dengan yang sampaikan oleh Nana Syaodih Sukmadinata mendefinisikan kualitas sebagai berikut: kualitas memiliki dua dimensi yaitu a. Kualitas dan kepuasan pelanggan merupakan hal yang sama, karena bila pelanggan mendapatkan kualitas barang atau jasa, maka akan memperoleh kepuasan, b. Kualitas merupakan konsep yang luas bukan hanya kualitas produk, tetapi juga kualitas orang, proses kerja, dan setiap

aspek dari organisasi.<sup>84</sup> Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kualitas standar kompetensi lulusan memperhatikan kualitas siswa, proses belajar mengajar, dan aspek lainya dari suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan masa depan peserta didik setelah menyelesaikan jenjang pendidikan. Oleh sebab itu peningkatan standar kompetensi lulusan sangat penting.

## **2. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen.**

Berdasarkan deskripsi data penelitian, peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen belum terlaksana dengan baik karna beberapa faktor penghambat.

Program yang di bentuk oleh kepala madrasah sudah berjalan sesuai perencanaan dan sudah terlaksana, kepala madrasah Bapak Marzuki menyatakan bahwa kepala madrasah memiliki beberapa program yaitu: pembiasaan, pendisiplinan, pelatihan, PKG, workshop, bina konseling,

---

<sup>84</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrumen*. Bandung Refika Aditama, 2006, hlm. 109.



dan ekstrakurikuler. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan standar kompetensi lulusan ke yang lebih baik.

Di sampaikan oleh Hamirul dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa "Dalam mengatasi kendala standar kompetensi lulusan kepala madrasah memiliki beberapa peranan yang dapat dilakukan, seperti educator, manager, supervisor, dan leader".<sup>85</sup>

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an menghasilkan penjelasan sebagai berikut :

**a. Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator:**

Memberikan motivasi kepada guru dan peserta didik, pembiasaan-pembiasaan yang mendidik seperti penjadwalan wajib sholat dhuha dan sholat berjamaah, masuk sekolah harus tepat waktu jika tidak akan di kenakan denda (berlaku juga terhadap guru), wajib membaca doa saat hendak melaksanakan pembelajaran, dan sopan santun hal

---

<sup>85</sup> Hamirul, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan*, SMAN 1 Muara. Bungo. Jurnal Efektor, Vol. 6 Issue 1, 2019, Pages 52-60. (Diunduh pada tanggal 26 Maret 2021).

tersebut bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada siswa membiasakan taat beribadah sehingga ketika telah lulus dari madrasah dapat berbeda dengan lulusan pada sekolah umum lainnya. Membimbing guru dalam menyusun metode pembelajaran, membantu guru memilih media yang tepat dalam pembelajaran, dan memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Adanya peran kepala madrasah sebagai educator ini memiliki dampak yang positif yaitu sikap siswa menjadi berakhlakul karimah dan taat beribadah dibandingkan sebelum adanya program tersebut. Kemudian media pembelajaran guru sudah mulai bervariasi setelah guru diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan pendidik.

**b. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manager:**

Bekerja sama dengan KSKK (Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan) untuk memberikan pelatihan kepada guru pada setiap mata pelajaran dalam kurun waktu 1 bulan sekali, melaksanakan workshop untuk guru bertema pembuatan metode pembelajaran yang menarik, menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga

kependidikan untuk membangkitkan semangat guru, menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa, Ekstrakurikuler siswa, dan Bimbingan konseling untuk siswa.

Adanya peran kepala madrasah sebagai manager telah menunjukkan bahwa pemberdayaan pendidik adalah suatu hal yang penting guna memberikan wawasan kepada pendidik dalam mengajar. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat bahwa dengan diadakannya pelatihan-pelatihan guru, guru lebih terampil dan teliti dalam menggunakan sebuah metode dalam pembelajaran.

**c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor:**

Merumuskan dan Melaksanakan program supervisi kemudian memanfaatkan hasil supervisi tersebut sebagai evaluasi dalam meningkatkan kinerja madrasah dan melaksanakan program PKG dalam kurun waktu 4-6 bulan satu kali.

Adanya peran kepala madrasah sebagai supervisor berdampak pada masalah yang dihadapi oleh pendidik maupun siswa dapat segera diberikan

solusi penyelesaiannya. Karena sebagai kepala madrasah harus senantiasa mengontrol keefektifan dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadikan selalu ada perbaikan yang dilakukan dengan dibatasi waktu tertentu.

**d. Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin:**

Menekankan kedisiplinan kepada guru dan peserta didik terhadap tugas yang telah diberikan, bertanggungjawab atas perencanaan mengenai pelaksanaan kurikulum, menyusun peraturan madrasah, bertanggungjawab terhadap keputusan anggaran madrasah, dan menjamin mutu lulusan.

**e. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator:**

Yaitu berkaitan dengan pengalokasian dana yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada peningkatan standar kompetensi lulusan, kepala madrasah mengalokasikan sebagian dana madrasah untuk pengembangan profesi guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dikelas agar guru dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Kepala madrasah juga senantiasa memanej administrasi madrasah yang kinerja

pegawainya tidak terlepas dari pengawasan kepala madrasah.

**f. Peran Kepala Madrasah Sebagai Inovator:**

Mendorong dan mendampingi guru untuk terus berinovasi dan memunculkan ide-ide baru dalam pengembangan metode pembelajaran, menyusun program-program terbaru yang bertujuan untuk pengembangan siswa, dan peningkatan standar kompetensi lulusan.

**g. Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator:**

Dalam mengatasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang menurun, kepala madrasah memberikan motivasi berupa nasehat, dukungan, arahan bahkan berinisiatif memberikan reward guna membangun dan menjaga semangat pendidik dan tenaga kependidikan tersebut. Diharapkan jika pendidik dan tenaga pendidik bersemangat dan memiliki kinerja bagus maka akan berefek kepada meningkatnya semangat siswa juga dalam belajar.

Hasil penelitian diatas memiliki kesesuaian dengan yang di sampaikan oleh Purwanto, kepala madrasah

memiliki beberapa peran dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan yaitu sebagai pelaksana, perencana, seorang ahli, mengawasi hubungan anantara anggota-anggota, bertindak seperti pemberi ganjaran, pemegang tanggung jawab, dan sebagai pencipta.<sup>86</sup> Teori ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an.

Dari hasil analisis diatas, disampaikan bahwa kepala madrasah memiliki beberapa peran dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan yaitu educator, manager, supervisor, dan pemimpin. Peran tersebut dilaksanakan oleh kepala madrasah semata-mata untuk meningkatkan kualitas madrasah dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala yang dialami oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian baik dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data tersebut. Meskipun dalam penelitian memiliki banyak kekurangan akan tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin

---

<sup>86</sup> Wahjosuminjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 125

untuk menyusun penelitian dengan baik agar dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi pembaca. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada beberapa data observasi seperti observasi proses belajar mengajar dan proses pelaksanaan program madrasah. Karena selama pandemi proses belajar mengajar di MTs Anwarul Qur'an masih dilakukan secara daring dan siswa dilarang datang ke sekolah. Penelitian juga terbatas pada dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Penelitian ini dibatasi oleh waktu, karena penelitian hanya bisa dilakukan pada saat waktu riset dilakukan, tidak bisa dilakukan pada waktu yang lain dan pada saat penelitian berlangsung masih di masa pandemi, akibatnya pihak madrasah membatasi peneliti untuk melakukan penelitian dan observasi. Ada beberapa pihak madrasah yang tidak dapat melayani peneliti secara maksimal.

Keterbatasan penulis dalam pemahaman dan pengetahuan juga mempengaruhi proses dan hasil penelitian ini. Akibatnya masih banyak yang harus diperbaiki pada penyusunan hasil penelitian ini. Namun, evaluasi dan masukan dari dosen pembimbing dapat memberikan bantuan kepada peneliti untuk penyelesaian penelitian semaksimal

mungkin, agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pentingnya peningkatan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an adalah untuk menyelesaikan masalah-masalah akademik di MTs Anwarul Qur'an yaitu:
  - a. Nilai siswa hanya mencapai batas KKM. Kepala madrasah melakukan remedial atau lulus secara bersyarat untuk meningkatkan nilai siswa diatas KKM. Hasil ujian akhir menunjukkan siswa mendapat rata rata nilai 7,4 kemudian diadakan remedial untuk siswa yang memiliki nilai tersebut guna membantu menambah nilai siswa tersebut menjadi 7,5.
  - b. Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir madrasah belum meraih penghargaan seperti tahun sebelumnya.
  - c. Keterampilan bakat siswa kurang terasah dengan baik seperti keterampilan baca Al-Qur'an, olahraga, dan akademik. MTs Anwarul Qur'an masih belum bisa menyaingi prestasi madrasah lainnya.

- d. Kompetensi guru belum maksimal. Guru perlu menemukan metode yang tepat dalam mengajar sehingga siswa dapat lebih mudah menyerap pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya peningkatan profesional guru dengan diadakanya pelatihan-pelatihan.

Adanya peran kepala madrasah dalam peningkatan standar kompetensi lulusan, diharapkan masalah-masalah diatas dapat diatasi dengan maksimal agar kualitas standar kompetensi lulusan menjadi lebih baik.

2. Peran kepala madrasah dalam peningkatan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an adalah sebagai berikut:
  - a. Kepala madrasah berperan sebagai educator dalam upaya peningkatan standar kompetensi lulusan, yakni berupa pembiasaan-pembiasaan dan pendisiplinan dan pendampingan terhadap guru mengenai metode pembelajaran.
  - b. Kepala madrasah berperan sebagai manager dalam upaya peningkatan standar kompetensi lulusan, yakni dengan melakukan pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi guru dan peningkatakan kompetensi siswa.

- c. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor:  
Melaksanakan program supervisi dan melaksanakan program PKG dalam kurun waktu 4-6 bulan satu kali.
- d. Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam upaya peningkatan standar kompetensi lulusan, yaitu menekankan kedisiplinan kepada guru dan peserta didik terhadap tugas yang telah diberikan, bertanggungjawab atas perencanaan mengenai pelaksanaan kurikulum, menyusun peraturan madrasah, bertanggungjawab terhadap keputusan anggaran madrasah, dan menjamin mutu lulusan.
- e. Kepala Madrasah Sebagai administrator dalam upaya peningkatan standar kompetensi lulusan, yaitu dengan mengalokasikan dana khusus untuk pengembangan profesi guru yang harapannya dapat memperbaiki kualitas belajar mengajar sehingga menghasilkan peningkatan prestasi siswa.
- f. Kepala madrasah sebagai inovator dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan, yaitu dengan menyusun program-program terbaru seperti peningkatan profesi guru dan peningkatan nilai siswa dengan adanya lulus secara bersyarat yang bertujuan untuk pengembangan siswa, dan peningkatan standar kompetensi lulusan.

- g. Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam upaya peningkatan standar kompetensi lulusan, yaitu kepala madrasah memberikan motivasi berupa nasehat, dukungan, arahan bahkan berinisiatif memberikan reward guna membangun dan menjaga semangat pendidik dan tenaga kependidikan tersebut.

## **B. Saran**

1. Kepala madrasah senantiasa berorientasi pada pemberdayaan guru dan peserta didik.
2. Kepala madrasah senantiasa mendorong dan membina guru dan siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan mendapat hasil maksimal.
3. Kepala madrasah senantiasa aktif melakukan supervisi agar tujuan yang ingin di capai terlaksana dengan baik.
4. Kepala madrasah sebisa mungkin mengusahakan perbaikan dan pengembangan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam upaya peningkatan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an dengan lebih baik lagi.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta pertolongannya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "Peran Kepala Madarrasah Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan Di Mts Anwarul Qur'an Mranggen" . Dan kedua kalinya sholawat srta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada nabi besar Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut semata-mata karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman penulis. Penulis adalah manusia biasa yang masih sering melakukan kesalahan dan kekeliruan hal tersebut adalah sepenuhnya kelemahan penulis. Oleh karna itu, skripsi ini masih membutuhkan korensi, saran, dan kritik yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan bantuan untuk memperlancar jalanya penyusunan skripsi ini. Sebagai penutup semoga skripsi ini dapat memberi manfaat yang membangun bagi penulis sendiri maupun pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogyakarta: DIVA Press.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka setia.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyasa, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Pt. Bumi Aksara.

- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2011. *Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Soerjono, Soekanto. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Yogyakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrume*. Bandung Refika Aditama.



Sukmadinata, Nana Syaodah. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wahjosumijo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan teoritik dan Permasalahannya)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fariyati, Sri. *Prinsip Kepemimpinan dalam Perspektif QS. Annisa: 58-59*, Jurnal Madaniyah, Vol. 9 No. 1 Januari 2019, 48. (diunduh pada tanggal 22 April 2021).

Fitri, Agus Zaenul. *Achieving Graduate Competency Standards: Impact Of The Excellence Program*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, June 2018M/1439 H. (Diunduh pada tanggal 26 Maret 2021).

Hamirul. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Educator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan*. SMAN 1 Muara Bungo. Jurnal Efektor. Vol. 6 Issue 1, 2019, Pages 52-60. (Diunduh pada tanggal 26 Maret 2021).

<http://bsnp-indonesia.org/id/?pageid=63/> (Diunduh pada tanggal 15 Maret 2021).

<https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/kompetensi-kepala-min-mts-dan-ma> (diunduh pada tanggal 11 Maret 2021).

<https://pusmenjar.kemdikbud.go.id/ujian-nasional-un/>  
(diunduh pada tanggal 10 Maret 2021).

Maesaroh, Siti. *Manajemen Peningkatan Kompetensi Lulusan di Madrasah*. Jurnal Islamic Education Manajemen Vol. 3, No. 1, Juni 2018 M/1439 H. (Diunduh pada tanggal 28 Maret 2021.)

Permendikbud No. 20 tahun 2016, *Standar Kompetensi Lulusan*. (Diunduh pada tanggal 1 Juli 2021).

PP No. 31 dan 32 Tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan* ( Diunduh pada tanggal 10 maret 2021).

PP RI NO. 102 Tahun 2000 *Tentang Standarisasi Nasional* (Diunduh pada tanggal 15 Maret 2021).

Kulsum, Umi. Wali Kelas 9 MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwarul Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

Marzuki. Kepala Madrasah MTs Anwarul Qur'an. Wawancara di MTs Anwarul Qur'an, Sabtu, 03 Juli 2021.

Rohimah, Siti. Wakakurikulum MTs Anwarul Qur'an, di MTs Anwaru Qur'an, Rabu, 16 Juni 2021.

Wawancara dengan wakakurikulum (SR), 24 Maret 2021, di  
MTs Anwarul Qur'an.

## Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-1466/Un.10.3/D.1/PG.00./06/2021 Semarang, 8 Juni 2021  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Siti Nurhalimah  
NIM : 1703036021

Yth.

Kepala MTs Anwarul Qur'an

Di Mranggen

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Nurhalimah

NIM : 1703036021

Alamat : Perum BPI Blok A 27 Ngaliyan, Semarang

Judul skripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan Di MTs Anwarul Qur'an Mranggen

Pembimbing :

1. Dr. fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari/ 1bulan, mulai tanggal 10 Juni 2021 sampai dengan tanggal 10 Juli 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 2



مؤسسة المعهد الإسلامي أنوار القرآن

**MTs. ANWARUL QUR'AN**

Desa Waru RT 04/RW 05 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak 59567  
HP : 081227717342 Email : anwarulauranmts@gmail.com

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 010/MTs.AQ/VII/2021

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama lengkap : Marzuki, S.Pd.I  
Alamat : Waru Mranggen Demak  
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Anwarul Qur'an  
Alamat Kantor : Waru RT 04/05 Kec. Mranggen Kab. Demak

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : **Siti Nurhalimah**  
NIM : 1703036021  
Semester : 09

Program Studi : SI/ Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : UIN Walisong Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan di MTs Anwarul Qur'an Mranggen"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 06 Juli 2021

Mengetahui  
Kepala Madrasah  
MTs. ANWARUL QUR'AN  
MADRASAH TSANAWIYAH  
ANWARUL QUR'AN  
Kec. MRANGGEN Kab. DEMAK

**MARZUKI, S.Pd.I**

### Lampiran 3

#### INSTRUMEN PENELITIAN

| No. | Wawancara  | Observasi   | Dokumentasi                               |
|-----|--|---|---|
| 1.  | <b>Mengapa Standar kompetensi lulusan di Mts Anwarul Qur'an Mraggen harus di tingkatkan?</b> |   |   |
|     | <b>Responden : Siti Rohimah</b>  |   |   |
|     | a. Menurut anda mengapa standar kompetensi lulusan harus di tingkatkan?                      | Mengamati ketercapaian pemahaman siswa pada proses belajar mengajar | Data penilaian standar kompetensi lulusan |
|     | b. Bagaimana pencapaian siswa pada dimensi sikap baik di sekolah maupun diluar sekolah?      | Mengamati sikap siswa   | Data nilai siswa                          |
|     | c. Bagaimana pencapaian siswa pada dimensi keterampilan ?                                    | Mengamati keterampilan siswa  | Data nilai keterampilan siswa             |
|     | d. Bagaimana pencapaian siswa pada dimensi pengetahuan?                                      | Mengamati pencapaian siswa dalam memahami mata pelajaran            | Data nilai siswa                          |
|     | e. Seberapa pentingnya standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an untuk pembelajaran   | Menganalisis proses belajar mengajar                                | Data nilai harian siswa                   |

|    |  |  |                                   |
|----|--|--|-----------------------------------|
|    | siswa?   |  |                                   |
|    | f. Bagaimana menurut ibu peran kepala madrasah sebagai educator?   | Mengamati peran kepala madrasah                  | Foto kegiatan kepala madrasah     |
|    | g. Bagaimana menurut ibu peran kepala madrasah sebagai manager?  | Mengamati peran kepala madrasah                  | Foto kegiatan kepala madrasah     |
|    | h. Bagaimana menurut ibu peran kepala madrasah sebagai supervisor?   | Mengamati peran kepala madrasah                  | Foto kegiatan kepala madrasah     |
|    | i. Bagaimana menurut ibu peran kepala madrasah sebagai pemimpin?   | Mengamati peran kepala madrasah                  | Foto kegiatan kepala madrasah     |
| 2. | <b>Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an ?</b> |  |                                   |
|    | <b>Responden : kepala madrasah (Marzuki)</b>   |  |                                   |
|    | a. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan pada dimensi sikap ?        | Mengamati kegiatan siswa sehari-hari di Madrasah | 1. foto siswa melaksanakan sholat |
|    | b. Bagaimana peran   | Mengamati prestasi                               | 1. Kejuaraan                      |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  | kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan pada dimensi Pengetahuan ?                     | siswa pada bidang akademik  | siswa pada perlombaan akademik (Foto)<br>2. Nilai semester siswa |
|  | c. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan pada dimensi keterampilan ? | Mengamati keterampilan siswa (ekstrakurikuler)  | Data nilai praktek siswa   |
|  | d. Bagaimana kepala madrasah memberikan apresiasi kepada siswa berprestasi di madrasah?                      | Melihat foto pada saat siswa mendapat juara   | Foto siswa berprestasi   |
|  | e. Bagaimana peran kepala madrasah dalam memotivasi siswa agar lebih serius dalam belajar ?                  | mengamati Program semester dan tahunan kepala madrasah dalam meningkatkan nilai siswa | Data program kepala madrasah (semester dan tahunan)              |
|  | f. Apakah kepala sekolah memberikan intruksi kepada guru untuk melakukan pengayaan dan                       | Melihat apakah ada progam remedial  | Data nilai remedial  |



|  |   |  |   |
|--|---|--|---|
|  | remedial bagi siswa yang belum memenuhi KKM?  |  |   |
|  | g. Bagaimana peran kepala madrasah dalam mendukung siswa meningkatkan prestasinya dalam bidang akademik maupun non akademi?                   | Melihat peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa                            | Data pengadaan sarana prasarana untuk membantu siswa mengembangkan bakat dan keterampilan |
|  | h. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai edukator dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan ?  | Melihat peran kepala sekolah dalam menyokong guru meningkatkan kompetensinya dalam megajar | Pogram kepala madrasah untuk guru   |
|  | i. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manager dalam meningkatkan fungsi manajemen agar standar kompetensi lulusan meningkat dengan baik? | Menganalisis perencanaan kepala sekolah  | Program bulanan/tahunan kepala madrasah   |
|  | j. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai  | Menganalisis hasil rapat evaluasi guru   | Foto rapat evaluasi guru dan kepala   |

|                               |   |  |  |
|-------------------------------|---|--|--|
|                               | supervisor dalam membina guru agar dapat meningkatkan prestasi siswa?   |  | madrasah   |
|                               | k. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi lulusan?  | Menganalisis kepemimpinan kepala sekolah               | Data perencanaan kepala madrasah                   |
| <b>Responden : Umi Kulsum</b> |   |  |  |
|                               | a. Bagaimana pendapat anda mengenai peran kepala madrasah di madrasah sebagai educator dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan? | Menganalisis peran kepala madrasah di madrasah         | Foto kegiatan kepala madrasah                      |
|                               | b. Bagaimana pendapat anda mengenai peran kepala madrasah di madrasah sebagai Manager?  | Mengamati peran kepala madrasah                        | Foto kegiatan kepala madrasah                      |
|                               | c. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam membina guru  | Menganalisis pembinaan dari kepala sekolah kepada guru | Foto kepala madrasah memberikan arahan kepada guru |

|  |  |   |                                       |
|--|--|---|---------------------------------------|
|  | meningkatkan kualitas mengajar agar prestasi siswa meningkat?  |   |                                       |
|  | d. Apakah kepala madrasah sebagai pemimpin melaksanakan peranya dengan baik di madrasah ini?             | Mengamati peran kepala madrasah   | Foto kegiatan kepala madrasah         |
|  | e. Apakah saat diadakan evaluasi kepala madrasah memberikan saran yang membantu guru memecahkan masalah? | Catatan tertulis guru saat rapat  | Foto rapat guru dan kepala madrasah   |
|  | f. Bagaimana menurut ibu peran kepala sekolah dalam pembentukan sikap siswa?                             | 1. Mengamati kegiatan rapat evaluasi guru<br>2. Keikutsertaan guru dalam seminar/pelatihan guru | Foto guru megikuti seminar/ pelatihan |
|  | g. Bagaimana menurut ibu peran kepala sekolah dalam peningkatan pengetahuan siswa?                       | Melihat Fasilitas sekolah   | Foto kegiatan siswa                   |
|  | h. Bagaimana   | Melihat Fasilitas   | Foto kegiatan                         |

|  |  |         |       |
|--|--|---------|-------|
|  | menurut ibu<br>peran kepala<br>sekolah dalam<br>mendukung siswa<br>menemukan<br>bakatnya melalui<br>kegiatan-kegiatan<br>keterampilan? | sekolah | siswa |
|--|--|---------|-------|

## **Lampiran 4**

### **TRANSKIP WAWANCARA WAKAKURIKULUM MTs ANWARUL QUR'AN MRANGGEN**

Nama : Siti Rohimah M.Pd  
Jabatan : Wakakurikulum  
Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juni 2021  
Waktu : 09.30 – selesai

#### **Pelaksanaan Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan**

1. Menurut ibu mengapa standar kompetensi lulusan harus di tingkatkan?

Jawab: Ya perlu, dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang mempunyai kualitas akhlak, pengetahuan, keteampilan, kemandirian dan sikap positif dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang bermanfaat. Karna sejatinya setiap peserta didik harus mampu menyeimbangkan kemampuan dan pengetahuanya agar menjadi lulusan yang berkualitas sekurag-kurangnya tidak jauh dari yang diharapkan.

2. Bagaimana pencapaian siswa pada dimensi sikap baik di madrasah maupun diluar Madrasah?

Jawab: Hingga saat ini alhamdulillah pencapaian siswa pada dimensi sikap: ketika siswa dianggap paham dengan sikapnya, mereka paham bagaimana cara

berkomunikasi dengan guru secara santun, mengikuti arahan guru dengan penuh tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang di berikan secara disiplin dan juga taat beribadah seperti yang di ajarkan saat di madrasah.

3. Bagaimana pencapaian siswa pada dimensi pengetahuan?

Jawab: Pada dimensi ini madrasah menggunakan indikator mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Pada dimensi inilah terdapat beberapa kekurangan dari siswa dalam pengetahuan sehingga guru membutuhkan waktu ekstra dalam pembelajaran dan rapat untuk memperbaikinya. Karna terdapat beberapa anak yang unggul pada mata pelajaran Matematika tapi tidak unggul pada mata pelajaran lainnya.

4. Bagaimana pencapaian siswa pada dimensi keterampilan ?

Jawab: Pada dimensi keterampilan, madrasah menggunakan indikator mengamati, mencoba, menalar, dan mencipta. Peserta didik diajarkan beberapa keterampilan seperti peningkatan kreativitas seperti memuat sapu, penghapus untuk papan tulis kelas, kerajinan hiasan kelas, dll. Ada juga

pengembangan bakat siswa seperti rebana, olahraga, seni baca Al-Qur'an, dan kaligrafi. Namun karna masih kekurangan fasilitas anak-anak belum ada yang berhasil meraih juara terlebih saat kondisi pandemi seperti ini.

5. Seberapa pentingnya standar kompetensi lulusan di MTs Anwarul Qur'an untuk pembelajaran siswa?

Jawab: tentu sangat penting, karena proses menentukan kelulusan yang berkualitas adalah madrasah, jadi harus meningkatkan standar kompetensi lulusan dengan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

6. Bagaimana menurut ibu peran kepala madrasah sebagai educator?

Jawab: Hingga saat ini alhamdulillah berkat pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh kepala madrasah pencapaian standar kompetensi lulusan pada dimensi sikap sudah baik.

7. Bagaimana menurut ibu peran kepala madrasah sebagai manager?

Jawab: cukup baik, Kepala madrasah mengikutsertakan guru dalam pelatihan KSKK dan memberikan workshop kepada guru untuk pengembangan wawasan guru dan peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran.

8. Bagaimana menurut ibu peran kepala madrasah sebagai supervisor?

Jawab: baik, kepala madrasah sebagai supervisor mengadakan penilaian kinerja guru yang biasa disebut PKG. Kemudian apabila guru memiliki masalah biasanya kepala madrasah memberikan saran, jika masalah masih belum dapat di pecahkan biasanya kepala madrasah melakukan rapat koordinasi yang mengikutsertakan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk memecahkan masalah bersama.

9. Bagaimana menurut ibu peran kepala madrasah sebagai leader?

Jawab : sudah baik, Kepala madrasah menyusun peraturan-peraturan yang di jadikan panduan dalam menjalankan madrasah, juga biasanya membantu waka kurikulum dalam menentukan metode pembelajaran.



## **TRANSKIP WAWANCARA**

### **WALI KELAS 9 MTs ANWARUL QUR'AN MRANGGEN**

Nama : Umi Kulsum S.Pd

Jabatan : Wali Kelas 9

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021

Waktu : 09.00 – selesai

### **Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai peran kepala madrasah di madrasah sebagai educator dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan?

Jawab: Ya biasa kepala madrasah memberikan contoh kepada guru dan memberikan wawasan kepada guru yang kemudian nanti juga disampaikan kepada peserta didik, seperti contoh akhlakul karimah, memberikan motivasi kepada guru dan peserta didik agar semangat dalam belajar mengajar agar bias mendapat prestasi yang baik pula.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai peran kepala madrasah di madrasah sebagai Manager?

Jawab: kepala madrasah biasanya melakukan peningkatan profesi guru dengan memberangkat guru kepelatihan pelatihan. Contohnya seperti pelatihan BIMTEK implementasi pembelajaran dan supervise

pembelajaran yang diadakan oleh KSKK Madrasah dan masih banyak lagi, sehingga guru memiliki wawasan yang luas dan pengetahuan yang meningkat dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam membina guru meningkatkan kualitas mengajar agar prestasi siswa meningkat?

Jawab: biasanya kepala sekolah tiba-tiba mampir ke kelas atau sekedar melihat dari luar kelas apakah kelas kondusif atau tidak pada saat proses belajar mengajar begitu. Jika ada masalah guru biasanya disuruh langsung menghadap kepala sekolah untuk diberi solusi begitu dan terkadang juga mengecek nilai siswa.

4. Apakah kepala madrasah sebagai pemimpin melaksanakan peranya dengan baik di madrasah ini?

Jawab: Ya bisa dikatakan baik, namanya kepala madrasah itu kan menaungi guru dan peserta didik, sudah barang pasti memberikan peranan yang baik pula. Kepala madrasah juga membuat peraturan yang harus di patuhi baik guru maupun siswa, dan kepala madrasah juga tidak segan-segan menegur apabila ada guru maupun siswa yang melakukan pelanggaran, kepala madrasah juga senantiasa membantu guru apabila mengalami kesulitan, meskipun kepala madrasah tidak selalu bisa langsung

menyelesaikan tapi ada pendampingan dari kepala madrasah.

5. Apakah saat diadakan evaluasi kepala madrasah memberikan saran yang membantu guru memecahkan masalah?

Jawab: pasti diberikan solusi, tapi untuk waktunya tidak menentu, tergantung seberapa besar masalahnya, biasanya kalo tidak bias ditangani oleh kepala madrasah sendiri, maka kepala madrasah mengadakan rapat khusus atau dadakan untuk membahas masalah tersebut dengan guru-guru yang lain seperti itu. Nah, untuk pandemic seperti ini biasanya melalui grup whatsapp.

6. Bagaimana menurut ibu peran kepala sekolah dalam pembentukan sikap siswa?

Jawab: Dalam pengembangan pembentukan sikap siswa, memang harus ada pembiasaan-pembiasaan dari para guru dan juga kepala madrasah karena sudah sangat familiar sekali kata-kata "guru itu digugu dan ditiru" jadi guru dan kepala madrasah harus memberikan contoh yang baik juga kepada siswa, tidak hanya melalui memberikan perintah dan memarahi siswa yang melakukan kesalahan. Biasanya kepala madrasah menggunakan metode pembiasaan-

pembiasaan seperti sholat jamaah, jika terlambat akan diberi sanksi kemudian buang sampah pada tempatnya, jika bertemu guru mengucapkan salam, dan tidak menolak jika dimintai tolong oleh guru.

7. Bagaimana menurut ibu peran kepala sekolah dalam peningkatan pengetahuan siswa?

Jawab: Kepala sekolah menyarankan guru untuk memotivasi serta mencari cara agar siswa mau membaca buku pengetahuan seperti itu, biasanya memuat soal yang jawabanya harus mencari pada buku-buku bacaan.

8. Bagaimana menurut ibu peran kepala sekolah dalam mendukung siswa menemukan bakatnya melalui kegiatan-kegiatan keterampilan?

Jawab: kepala madrasah menyarankan kepada guru untuk mengajari siswa beberapa keterampilan seperti kerajinan tangan yang bernilai wirausaha.

**TRANSKIP WAWANCARA**  
**KEPALA MADRASAH MTs ANWARUL QUR'AN**  
**MRANGGEN**

Nama : Marzuki S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : 03 Juli 2021

Waktu : 08.00 – selesai

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan pada dimensi sikap ?

Jawab: Dalam pelaksanaan standar kompetensi lulusan pada dimensi sikap, saya membuat sebuah program pembiasaan dan kedisiplinan kepala siswa seperti siswa wajib melaksanakan sholat dhuha dan sholat wajib berjamaah, kemudian kedisiplinan siswa masuk sekolah harus tepat waktu jika tidak akan dikenakan sanksi denda, dan wajib berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa akan terbiasa bersikap akhlakul karimah dan disiplin sejak dini

2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan pada dimensi Pengetahuan ?

Jawab: Dalam upaya peningkatan standar kompetensi lulusan pada dimensi pengetahuan, saya membuat sebuah program yang dinamakan PKG (Penilaian Kinerja Guru) dalam kurun waktu 4 sampai 6 bulan dilakukan satu kali. Tujuannya agar saya dapat mengetahui tingkat kinerja guru-guru dan dapat digunakan sebagai data evaluasi. Dalam rangka peningkatan kinerja guru saya juga mengusahakan untuk memberikan pelatihan kepada guru seperti bekerja sama dengan KSKK (Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan) untuk memberikan pelatihan kepada guru pada setiap mata pelajaran dalam kurun waktu 1 bulan sekali. Untuk langkah awal sebagai supervisor dan manager saya lebih banyak membuat program berkaitan dengan pengembangan guru. Kenapa demikian, karna saya beranggapan bahwa jika guru sudah memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maka siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran sehingga siswa seiring berjalanya waktu bisa meningkat juga kualitasnya. Karna dalam proses belajar mengajar, menurut saya yang terpenting adalah bagaimana cara dan metode yang digunakan guru dalam megajar untuk memahamkan siswa terhadap mata pelajaan

yang disampaikan, oleh karena itu lebih efektif memperbaiki kinerja guru terlebih dahulu baru kemudian peningkatan kualitas siswa. Terlebih lagi saat pandemi seperti ini, guru harus lebih memutar otak untuk menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran agar dalam pembelajaran online siswa tetap dapat memahami pembelajaran.

3. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan pada dimensi keterampilan ?

Jawab: MTs Anwarul Qur'an Mranggen, sudah mengusahakan adanya pendampingan terhadap siswa dalam mengembangkan bakat dan potensi siswa melalui ekstrakurikuler, namun karena kami kekurangan fasilitas maka hasil dari pembinaan tersebut belum maksimal sehingga hasilnya pun kurang baik. Sebenarnya kami sudah mengalokasikan dana untuk memenuhi fasilitas ekstrakurikuler siswa, namun dana tersebut belum cukup untuk melengkapi fasilitas yang di butuhkan, terlebih lagi pada masa pandemi seperti ini, dana bantuan yang diberikan oleh pemerintah banyak digunakan untuk kepentingan akademik lainnya.

4. Bagaimana kepala madrasah memberikan apresiasi kepada siswa berprestasi di madrasah?

Jawab: ya biasanya kami memberikan penghargaan berupa piala dan piala tersebut diberikan kepada siswa prestasi didepan siswa lainnya. Agar siswa lainnya termotivasi untuk berprestasi juga.

5. Bagaimana peran kepala madrasah dalam memotivasi siswa agar lebih serius dalam belajar ?

Jawab: saya sering mengingatkan kepada siswa bahwa jenjang pendidikan selanjutnya akan lebih susah dan memiliki banyak saingan. Oleh karna itu mulai dari sekarang siswa harus berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai baik agar nantinya ketika melanjutkan jenjang pendidikan akan lebih mudah.

6. Apakah kepala sekolah memberikan intruksi kepada guru untuk melakukan pengayaan dan remedial bagi siswa yang belum memenuhi KKM?

Jawab : ada, prosesnya yaitu pertama siswa dibimbing di ruang bimbingan konseling kemudian untuk memperbaiki nilainya di adakan tugas tambahan (naik kelas bersyarat).

7. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai edukator dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan ?



Jawab: saya menyusun sebuah program pembiasaan-pembiasaan seperti (sholat dhuha, sholat wajib berjamaah, dll) dan pendisiplinan seperti (masuk sekolah tepat waktu, pakaian rapi, seragam lengkap) terhadap peserta diri dan pendidik, serta memberikan motivasi kepada peserta didik dan pendidik untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di MTs Awarul Qur'an.

8. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai manager dalam meningkatkan fungsi manajemen agar standar kompetensi lulusan meningkat dengan baik?

Jawab: dalam rangkaian kualitas belajar mengajar saya mengikut sertakan guru dalam pelatihan PGMP untuk setiap guru mata pelajaran dan mengadakan workshop untuk guru secara mandiri. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar di kelas.

9. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membina guru agar dapat meningkatkan prestasi siswa?

Jawab: Madrasah mengadakan program PKG (Penilaian Kinerja Guru), tujuannya untuk mengontrol serta mengevaluasi guru dalam proses belajar mengajar. Kepala madrasah juga menyarankan bina

konseling untuk siswa yang memiliki masalah akademiknya, agar siswa tersebut dapat terbantu untuk memperbaiki nilai yang diperolehnya.

10. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kompetensi lulusan?

Jawab: saya menanamkan wajib disiplin bagi peserta didik dan pendidik dan tenaga kependidikan, seperti jam masuk sekolah harus tepat waktu, jika melanggar akan dikenakan sanksi. Saya juga sebisa mungkin memberikan solusi serta motivasi kepada guru yang memiliki kendala dalam proses belajar mengajar, biasanya melalui rapat koordinasi. Dalam peningkatan standar kompetensi lulusan, saya menyusun peraturan-peraturan yang dapat membatasi perilaku masyarakat madrasah seperti mengatur nilai-nilai madrasah, mengatur tata tertib, mengatur pengembangan guru dan peserta didik, kedisiplinan dan perbaikan madrasah, serta memonitoring metode pembelajaran.

## Lampiran 5

### Kondisi Mts Anwarul Qur'an Mranggen



**Gambar 1 Kondisi Madrasah**

## Dokumentasi



**Gambar 2** penghargaan yang diperoleh oleh madrasah



**Gambar 3** Sholat dhuha berjamaah



DIREKTORAT KSKK MADRASAH  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## SERTIFIKAT

### DIBERIKAN KEPADA:

SITI ROHIMAH, S.Pd.I  
GURU MAPEL AKIDAH AKHLAK

SEBAGAI PESERTA PADA KEGIATAN BIMTEK IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DAN SUPERVISI PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM (KMA NOMOR 183 DAN 184 TAHUN 2019) DAN IMPLEMENTASI E-LEARNING DI MADRASAH TAHUN 2020

Jakarta,  
Direktur Jenderal,  
Direktur KSKK Madrasah  
  
Dr. A. Umar M.A.

Gambar 4 Serifikat pelatihan guru



Gambar 5 Workshop guru



**Gambar 6 PKG  
Dokumentasi Wawancara**



**Gambar 1 Wawancara Dengan Kepala Madrasah**



**Gambar 2 Wawancara Dengan Wali Kelas 9**



**Gambar 3 Wawancara Dengan Wakakurikulum**

## **Lampiran 6**

### **Motto**

” Visi Tanpa Eksekusi Adalah Halusinasi”



## Lampiran 7

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP


#### A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Nurhalimah
2. Tempat & Tgl Lahir : Mekar Mulya, 19 Juni 1999
3. Alamat Rumah : Ds. Mekar Mulya, RT.  
11, RW. 01, Kec.  
Sematu Jaya, Kab.  
Lamandau, Prov.  
Kalimantan Tengah
4. HP : 082136984586
5. Email :  
[sitnurhalimah9699@gmail.com](mailto:sitnurhalimah9699@gmail.com)

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Tunas Mulya, Lamandau, Sematu Jaya, Kalimantan Tengah
  - b. SDN Mekar Mulya, Lamandau, Sematu Jaya, Kalimantan Tengah
  - c. MTs Bustanul Ulum, Lamandau, Sematu Jaya, Kalimantan Tengah
  - d. MAN Pangkalanbun, Lamandau, Sematu Jaya, Kalimantan Tengah
2. Pendidikan Nonformal  
TPQ Bayanul Atfal, Mekar Mulya, Lamandau, Sematu Jaya, Kalimantan Tengah

Semarang, 13 Agustus 2021



Siti Nurhalimah  
NIM 1703036021

